

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN SALAM
PADA NY.JT DAN NY.AA DENGAN *HIPERKOLESTEROLEMI*
TERHADAP PENURUNAN KADAR *KOLESTEROL* TOTAL
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
FAKFAK TENGAH**



**NAMA : MELINDA ROBUSTA
NIM : 81447220018**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBEDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA POLITEKNIK
KESEHATAN SORONG JURUSAN
KEPERAWATAN PROGRAM
STUDI DIPLOMA III
KEPERAWATAN
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN PEMBERIAN TERAPI REBUSAN AIR DAUN
SALAM TERHADAP PENURUNAN KADAR KOLESTROL
PADA KLIEN DENGAN HIPERKOLESTEROLEMIA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS FAKFAK
TENGAH KABUPATEN FAKFAK**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Panitia Ujian Karya Tulis Ilmiah
untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Program Diploma III Keperawatan

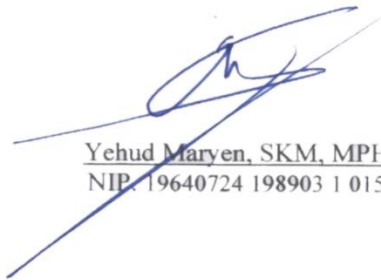
Menyetujui Pembimbing,



Santoso Budi Rohayu, SKM, M.Kes
NIP. 19650628 199103 1 006

Mengetahui :

Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Fakfak



Yehud Maryen, SKM, MPH
NIP. 19640724 198903 1 015

LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul :

**PENERAPAN PEMBERIAN TERAPI REBUSAN AIR DAUN
SALAM TERHADAP PENURUNAN KADAR KOLESTROL
PADA KLIEN DENGAN HIPERKOLESTEROLEMIA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS FAKFAK
TENGAH KABUPATEN FAKFAK**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Melinda Robusta
NIM : 81447220018

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 17 Juli 2023
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Penguji

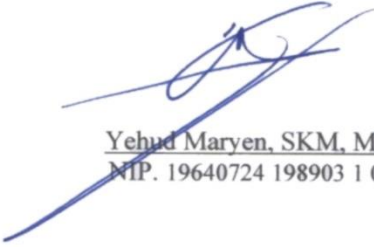
Tanda Tangan

1. Yehud Maryen, SKM, M.PH
NIP. 19640724 198903 1 015
2. Santoso Budi Rohayu, SKM, M.Kes
NIP. 19650628 199103 1 006
3. Heny Hendrik, S.SiT, MM

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Fakfak


Yehud Maryen, SKM, MPH
NIP. 19640724 198903 1 015

HALAMAN PERNYATAAN PLAGIARISME

Nama : Melinda Robusta
Nim : 81447220018
Program Studi : Diploma Tiga Keperawatan
Institusi : Poltekkes Kemenkes Sorong
Judul Karya Tulis Ilmiah : Penerapan Pemberian Terapi Rebusan Air Daun Salam Terhadap penurunan kadar Kolesterol pada Klien dengan *HIPERKOLESTEROLEMIA* di Wilayah Kerja Puskesmas Fakfak Tengah Kabupaten Fakfak.

Menyatakan bahwa dalam yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Fakfak 11 juli 2023

Yang membuat pernyataan

Materai

(Melinda Robusta)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. yang senantiasa memberikan Rahmat dan nikmat Kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul Penerapan Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap penurunan Kadar Kolesterol pada Klien *HIPERKOLESTEROLEMIA* di Wilayah Kerja Puskesmas Fakfak Tengah Kabupaten Fakfak. Untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep) pada Program Studi Diploma III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemnkes Sorong. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan yang berbahagia ini dan dari hati yang paling dalam penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Ariani Pongoh, S.SIT, M. Kes selaku Direktur Polteknik Kesehatanm Kemenkes Sorong yang telah memberi kesempatan kepada penulis mengikuti pendidikan di Program Studi Diploma III Keperawatan Fakfak
2. Bapak La Djoni AMK selaku Kepala Puskesmas Fakfak Tengah yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Fakfak Tengah.
3. Bapak Yehud Maryen, SKM, MPH selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Fakfak yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Santoso Budi Rohayu SKM,M.Kes selaku dosen Pembimbing yang telah berkontribusi memberikan masukan serta saran dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Bapak Yehud Maryen, SKM, MPH selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Fakfak yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Meriam christiani Hukubun, SKM. Selaku pembimbing akademik saya, yang selalu memberikan support dan nasehat.
7. Kedua orang tua saya Bapak Iman Robusta dan Ibu saya Asmina Awaludin yang sangat berpengaruh dalam perjalanan pendidikan saya, dari awal saya kuliah hingga saya ada di tahap ini.
8. Kakak saya dan Istrinya, Pahlawan Robusta dan Irma Suryani Raka, yang selalu membantu kedua orang tua saya dalam bentuk financial dan dukungan.
9. Kedua klien saya, Ibu A.A dan Ibu J.T karena telah bersedia menjadi klien saya.
10. Kepada pemilik NRP 21210381660999 terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan saya. Terima kasih juga telah banyak berkontribusi dalam proses ini.
11. Teman-teman saya, Chotimah Ulsa' Adia, Shari Nain Mauw, Sri Anatin dan Yuniar Dwi Lestari karena telah kuat dan telah sama-sama melewati proses ini.
12. Rahmawati Idris karena telah sama-sama melewati proses ini dari awal perkuliahan hingga tahap ini.
13. Stela Noralisa Langoru karena telah membantu saya dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
14. Kedua sahabat saya Vini Bayati Woretma & Alda Nursyahbani Katjong Kromodjoyo yang selalu memberikan support dalam proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

15. Serta pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu
16. Diri saya sendiri karena sudah mau bertahan untuk tetap menjalani proses ini walau banyak badai yang dilalui.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis sungguh menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangaun dari para pembaca. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu, terutama dalam pendidikan keperawatan dan kesehatan lainnya.

Penulis

Melinda robusta

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Melinda Robusta NIM 81447220018 dengan judul Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Total pada Klien dengan *HIPERKOLESTEROLEMIA* di Wilayah kerja Puskesmas Fakfak Tengah, telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Fakfak, 17 Juli 2023

Pembimbing,

DAFTAR ISI

COVER	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PLAGIARISME	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Medis	7
B. Konsep Masalah Keperawatan Hiperkolesterolemia	18
C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan.....	20
D. Konsep Dasar Daun Salam	21
1. Pengertian.....	21

2. Kandungan dan manfaat daun salam.....	22
3. Klasifikasi Daun Salam.....	23
4. Ciri fisik daun salam Daun.....	24
10. Manfaat Daun Salam	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil	32
B. Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
1. Kesimpulan	53
2. SARAN	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pathway Hiperkolestrol	13
Gambar 2. 2 Daun Salam	24

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Nilai Kadar kolesterol	12
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SURAT USULAN JUDUL KTI.....	58
Lampiran 2 SURAT PENGAMBILAN KASUS.....	58
Lampiran 4 SOP DAUN SALAM	63
Lampiran 5 INFORM CONSEN.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 DOKUMENTASI KEGIATAN	83
Lampiran 7 LEMBAR KONSULTASI	Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK

“PENERAPAN PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN SALAM PADA NY.JT DAN NY.AA DENGAN *HIPERKOLESTEROLEMIA* TERHADAP PENURUNAN KADAR KOLESTEROL TOTAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS FAKFAK TENGAH”

Melinda Robusta

Santoso Budi Rohayu, SKM,M.Kes*)

(2023)

*) Dosen Program Studi D-III Keperawatan Fakfak Poltekkes Kemenkes Sorong

Kolesterol didefinisikan sebagai zat lemak yang terdapat di dalam darah. Kolesterol yang jumlahnya berlebihan didalam darah akan memberikan pengaruh buruk pada kesehatan seperti stroke, hipertensi bahkan kematian. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil dari Asuhan Keperawatan pada klien Hiperkolesterolemia dengan intervensi pemberian Air Rebusan Daun Salam. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus dengan model pendekatan proses asuhan keperawatan. Intervensi berupa pemberian Air Rebusan Daun Salam setiap hari selama 14 hari. Diketahui kadar kolesterol total pada kedua klien sebelum dilakukan intervensi adalah 280 mg/dL dan 250 mg/dL. Kadar Kolesterol total kedua klien setelah dilakukan intervensi adalah 230mg/dL dan 200 mg/dL. Merujuk pada hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terlihat adanya pengaruh pemberian Air Rebusan Daun Salam terhadap penurunan kadar Kolesterol total pada kedua klien *Hiperkolesterolemia* di Wilayah Kerja Puskesmas Fakfak Tengah.

Key word : daun salam, hiperkolesterolemia dan kolesterol

Referensi : 2019 - 2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi dan sistem informasi memungkinkan orang dengan mudah mencapai tujuannya, salah satunya adalah fasilitas mobilisasi yang mana dengan mudah membantu manusia dalam melakukan aktivitas. Bukan hanya anak muda saja yang memanfaatkan fasilitas tersebut, bahkan orang tua pun memanfaatkannya, padahal kita tau bahwa tidak selamanya fasilitas tersebut memberi manfaat yang baik.(Firda Seftiana KrismiatI, 2021)

Menua bukan merupakan suatu penyakit, tetapi keadaan tersebut dapat menimbulkan masalah sosial. Penyakit yang sangat erat hubungannya dengan proses menua, yaitu penyakit sirkulasi darah, penyakit gangguan metabolisme hormonal, dan gangguan persendian. Masalah sirkulasi darah dan gangguan metabolisme hormonal salah satunya adalah peningkatan kolesterol (Hiperkolesterolemia). (Amaliyyah, 2021)

Kolesterol didefinisikan sebagai zat lemak yang terdapat di dalam darah yang diproduksi di dalam hati dengan fungsi yang penting bagi kebutuhan tubuh. Kolestrol yang diproduksi ada dua jenis yaitu kolestrol HDL (High Density Lipoprotein) dan LDL (Low Density Lipoprotein). Kolesterol LDL yang jumlahnya berlebihan didalam darah akan mengendap pada dinding pembuluh darah dan membentuk bekuan yang dapat mengakibatkan

penyumbatan pembuluh darah. Sedangkan kolesterol HDL memiliki fungsi membersihkan pembuluh darah dari kolesterol LDL yang berlebihan (Febriani, 2018)

Badan kesehatan dunia (world health organization) WHO mengatakan bahwa sekitar 756,425 penduduk dunia menidap hiperkolesterol, WHO juga mengklaim bahwa penderita kolesterol di Negara-negara berkembang seperti indonesia mengalami peningkatan sejak tahun 2018-2020 yaitu dari 10,1% menjadi 13,7% (Boiled, 2023).

Di Provinsi Papua Barat sendiri tepatnya di wilayah kerja puskesmas Fakfak Tengah angka kolesterol meningkat sejak tahun 2021, dari data yang diberikan oleh salah seorang perawat yang bertugas di Pueskesmas Fakfak Tengah, data tersebut menunjukkan bahwa dari bulan Januari hingga bulan Mey Jumlah penderita kolesterol terus meningkat, yang mana penderita kolesterol kasus lama sebesar 72 kasus, sedangkan kasus baru 74 kasus. Melihat angka tersebut penderita hiperkolesterol pada wilayah kerja puskesmas Fakfak tengah mengalami peningkatan jumlah kasus, terutama selama 2 tahun belakangan ini.

Pola penyakit yang dahulu didominasi oleh penyakit infeksi telah terganti oleh penyakit moderen, Penyakit Tidak Menular (PTM) salah satunya Hiperkolesterol yang menyebabkan penyakit jantung, stroke dan lain-lain. Abstract (Yensasnidar & Marlinda, 2018).

Mencermati dampak buruk dari hiperkolesterolemia maka perlu intervensi yang tepat. Intervensi tersebut dapat dilakukan dengan terapi farmakologi

(pemberian obat-obatan) dan terapi non farmakologi (perubahan gaya hidup, kepatuhan dalam pengobatan dan terapi herbal). WHO merekomendasikan penggunaan terapi komplementer herbal yaitu obat tradisional dalam pemeliharaan, pencegahan dan pengobatan penyakit kronis dan degeneratif. Penggunaan obat tradisional secara umum dinilai lebih aman dari pada penggunaan obat modern. Pada tahun 2003, IPB telah bekerja sama dengan Kementerian Pertanian dan dilanjutkan tahun 2004 – 2005 dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk analisis kesesuaian lahan terhadap sembilan tanaman obat unggulan asli Indonesia, salah satunya adalah DAUN SALAM. Daun Salam termasuk kedalam komoditas binaan Direktorat Jenderal Hortikultural dan masuk dalam salah satu tanaman yang masuk dalam buku formularium obat asli Indonesia yang bermanfaat bagi kesehatan (Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia, 2006). (Febriani, 2018)

Eugenia polyantha atau yang kita kenal dengan daun salam ternyata memiliki banyak manfaat salah satunya yaitu menurunkan kadar kolesterol. Berdasarkan hasil penelitian Aktivitas Biologi dan Analisis Fitokimia menyatakan bahwa *Eugenia polyantha* mengandung *tanin, galat, galokatekin, flavonoid, saponin*, dan minyak atsiri (Seskuiterpen). (Widiyono et al., 2021)

Senyawa alkaloid pada daun salam bekerja menghambat aktivitas enzim lipase pankreas sehingga meningkatkan sekresi lemak melalui feses. Akibatnya penyerapan lemak oleh hati terhambat sehingga mustahil diubah menjadi kolesterol. Selain alkaloid yang terkandung pada daun salam, saponin juga membantu menurunkan kadar kolesterol serta mengurangi penimbunan lemak

dalam pembuluh darah. Flavonoid yang merupakan anti oksidan juga yang terdapat dalam daun salam dapat mencegah terjadinya peroksidasi lipid. Selain dua senyawa tersebut, terdapat juga Tanin yang bekerja secara sinergis dalam memperbaiki profil lipid. Tanin dapat menghambat penyimpanan lemak dalam darah secara berlebihan. (Yensasnidar & Marlinda, 2018)

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah diteliti oleh (Firda Seftiana KrismiatI, 2021) dengan judul “Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun salam Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol pada Pasien Hiperkolesterolemia” dan “(Rindi Antika, L., & Praja Satria & Stirk, 2021) dengan judul “Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun salam Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol pada Pasien Hiperkolesterolemia.

Berdasarkan uraian diatas yaitu terjadinya peningkatan jumlah kasus pada wilayah kerja Puskesmas Fakfak Tengah, peneliti tertarik untuk mengevaluasi terjadinya kasus tersebut dengan melakukan intervensi serta melihat efektivitas Dari pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar kolesterol dengan mengadakan intervensi melalui Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul “Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam Pada Ny.JT dan Ny.AA dengan Hiperkolesterolemia Terhadap Penurunan Kadar *KOLESTEROL* Total di Wilayah Kerja Puskesmas Fakfak Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, apakah rebusan air daun salam dapat menurunkan kadar kolesterol?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengevaluasi apakah ada pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar kolesterol pada pasien hiperkolesterolemia di wilayah kerja Puskesmas Fakfak Tengah.

2. Tujuan khusus

- a. Mengkaji klien dengan Hiperkolesterol di wilayah kerja puskesmas Fakfak Tengah.
- b. Merumuskan masalah keperawatan pada klien Hiperkolesterolemia di Wilayah Kerja Puskesmas Fakfak Tengah.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan pada klien hiperkolesterol di wilayah kerja puskesmas Fakfak Tengah.
- d. Melakukan intervensi keperawatan pada klien Hiperkolesterol di wilayah kerja Puskesmas Fakfak Tengah.
- e. Mengevaluasi klien hiperkolesterol dengan adanya nyeri kepala bagian belakang di wilayah kerja Puskesmas Fakfak Tengah.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menjadi landasan untuk peneliti serta memberikan pengalaman berharga untuk melatih kemampuan peneliti dalam mengimplementasi terapi pemberian air rebusan daun salam pada pasien hiperkolesterol.

2. Manfaat bagi tempat penelitian

Diharapkan dapat dipakai sebagai bahan acuan dan dapat memberikan gambaran kepada para masyarakat dalam mengimplementasikan terapi rebusan daun salam pada pasien dengan hiperkolesterol.

3. Manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan

Diharapkan hasil dari penelitian dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam perkembangan ilmu keperawatan dan mengaplikasikan terapi rebusan daun salam pada pasien dengan hiperkolesterol.

4. Manfaat bagi Peneliti selanjutnya

Agar dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pemanfaatan rebusan daun salam.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Medis

1 Pengertian Hiperkolesterol

Kolesterol didefinisikan sebagai zat lemak yang terdapat di dalam darah yang diproduksi dalam hati dengan fungsi yang penting bagi kebutuhan tubuh. Kolesterol yang diproduksi ada dua jenis yaitu kolesterol HDL dan LDL. Kolesterol LDL yang jumlahnya berlebihan didalam darah akan mengendap pada dinding pembuluh darah dan membentuk bekuan yang dapat mengakibatkan penyumbatan pembuluh darah. Sedangkan kolesterol HDL memiliki fungsi membersihkan pembuluh darah dari kolesterol LDL yang berlebihan (Firda Seftiana KrismiatI, 2021).

Hiperkolesterol merupakan sesuatu kondisi dimana kolesterol dalam tubuh sudah melebihi kandungan normal dalam darah, kandungan kolesterol yang berlebihan akan mengendap di saluran peredaran darah sehingga terjadi penyempitan saluran aliran darah tersebut, dan mengganggu sistem peredaran darah normal (Rosyita & Agustin, 2020)

Hiperkolesterol adalah peningkatan kolesterol dalam darah karena kelainan pada tingkat lipoprotein, yaitu partikel yang membawa kolesterol dalam aliran darah (Rosyita & Agustin, 2020).

2 Klasifikasi kolesterol

Kolesterol merupakan zat yang tidak larut dalam plasma darah. Agar zatnya bisa larut dalam plasma darah, kolesterol harus bergabung dengan 2 unsur lemak darah lainnya, yaitu trigliseride dan fosfolipid. Kedua unsur lemak darah (lipid) tersebut berikatan lagi dengan apoprotein. Ikatan antara lipid dengan *apoprotein* disebut *lipoprotein*. Dalam bentuk lipoprotein inilah kolesterol dapat mengalir dalam darah ke seluruh tubuh. Kolesterol dikelompokkan menjadi 4 yaitu: (Febriani, 2018).

1) LDL

LDL (*Low Density Lipoprotein*) adalah lipoprotein berfungsi untuk membawa kolesterol dari hati ke jaringan perifer. LDL (*Low Density Lipoprotein*) ini dapat menimbulkan penumpukan kolesterol pada dinding pembuluh darah bagian dalam. LDL inilah yang paling kuat dalam mengangkut kolesterol sehingga semakin tinggi LDL maka semakin buruk dampaknya terhadap kesehatan manusia.

2) HDL

HDL (*High Density Lipoprotein*) adalah lipoprotein yang berfungsi membawa/menarik kolestrol dari jarngan perifer ke hati. HDL inilah yang mencegah terjadinya penumpukan kolestrol di dalam tubuh. Semakin tinggi jumlah HDL, semakin bagus manfaatnya terhadap kesehatan.

3) Trigliserida

Trigliserida merupakan sejenis lemak yang terdapat didalam tubuh manusia, yang berfungsi sebagai sumber energi. Jika makan melebihi

dari yang diperlukan oleh tubuh maka kelebihan kalori akan disimpan sebagai trigliserida dalam sel-sel lemak untuk penggunaan selanjutnya. Meningkatnya kadar trigliserida dalam darah juga dapat meningkatkan kadar kolesterol. Sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi tingginya kadar trigliserida dalam darah adalah gaya hidup yang kurang baik, tidak berolahraga, kegemukan, mengkonsumsi alkohol dan makanan yang berlemak.

4) Kolesterol total

Kolesterol total merupakan gabungan dari jumlah kolesterol LDL kolesterol HDL dan trigliserida dalam setiap desiliter darah. Biasanya jika kolestrol total berjumlah 200 mg/dl atau lebih, atau HDL kurang dari 40 mg/dl, perlu melakukan pemeriksaan kolesterol lengkap yang mencakup LDL dan trigliserida.

3. ETIOLOGI

Kelebihan kolesterol merupakan salah satu indikasi bagi kesehatan tubuh manusia. Kelebihan kolesterol dapat menyebabkan menyempitnya pembuluh darah dan meningkatkan risiko terkena serangan jantung.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kadar kolesterol adalah:

1) Faktor genetik

Kelainan ini merupakan kelainan turun temurun dari orang tuanya. Jika seseorang memiliki keluarga dengan riwayat hiperkolesterolemia maka besar kemungkinan seseorang itu juga akan mengalami hiperkolesterolemia.

2) Faktor gaya hidup dan pola makan

Gaya hidup dan pola makan yang tidak sehat seperti minum alkohol berlebihan, minum kopi berlebihan, banyak mengonsumsi makanan yang mengandung lemak jenuh, sedikit mengonsumsi makanan kaya serat dari sayuran dan buah-buahan dan kacang kedelai dan merokok. Merokok bisa meningkatkan kadar LDL dan bisa menekan kolesterol HDL. (Febriani, 2018).

3) Usia dan jenis kelamin

Usia yang semakin meningkat juga salah satu faktor penyebab kolesterol tinggi yang diakibatkan menurunnya daya kinerja organ tubuh seseorang. Berdasarkan jenis kelamin, diantara pria dan wanita, wanitalah yang paling berisiko terkena Hiperkolesterolemia, hal ini dikarenakan ketika menginjak usia lansia atau masa menopause tubuh seorang wanita sudah tidak lagi memproduksi hormon estrogen sehingga hiperkolesterolemia tidak dapat dicegah, sedangkan pada masa premonopous, wanita dilindungi oleh hormon tersebut sehingga dapat terjadi pencegahan pada hiperkolesterolemia. Hormon ini bekerja dengan cara meningkatkan HDL dan menurunkan LDL pada darah. (Febriani, 2018).

4) Tingkat aktivitas

Hampir semua orang sudah mengetahui bahwa kurangnya aktivitas fisik dapat menyebabkan dampak yang serius terhadap kesehatan.

Kurangnya aktivitas fisik dapat meningkatkan kadar LDL dan menurunkan kadar HDL (Febriani, 2018).

5) Merokok

Merokok dapat meningkatkan kadar kolesterol LDL dan menekan kolesterol HDL hal ini dikarenakan kandungan nikotin pada rokok dapat mengakibatkan terjadinya kelainan dipembuluh darah yang dapat mengganggu kesehatan.

6) Mengonsumsi minuman beralkohol

Kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol dapat meningkatkan kadar kolesterol total dan trigliserida karena alkohol dapat memperberat kerja hati dalam melakukan metabolisme.

7) Mengonsumsi kopi secara berlebihan

Minum kopi secara berlebihan dapat meningkatkan kadar kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida. Hal inilah menjadikan darah lebih pekat sehingga terjadi penyempitan pada pembuluh darah yang berisiko menyebabkan serangan jantung dan stroke.

4. Kadar kolesterol

Faktanya diantara pria dan wanita, wanitalah yang paling berisiko terkena hiperkolesterol, hal ini dikarenakan masa menopause pada perempuan. Sebelum menopause tubuh seorang wanita dilindungi oleh hormon estrogen sehingga dapat mencegah timbulnya hiperkolesterolemia.

Tabel 2. 1 Nilai Kadar kolesterol

No	Batas kolesterol	Jumlah
1	normal	<200 mg/dl
2	Cukup	200 – 239 mg/dl
3	Tinggi	>240 mg/dl

Sumber : Jurnal (Rosyita & Agustin, 2020)

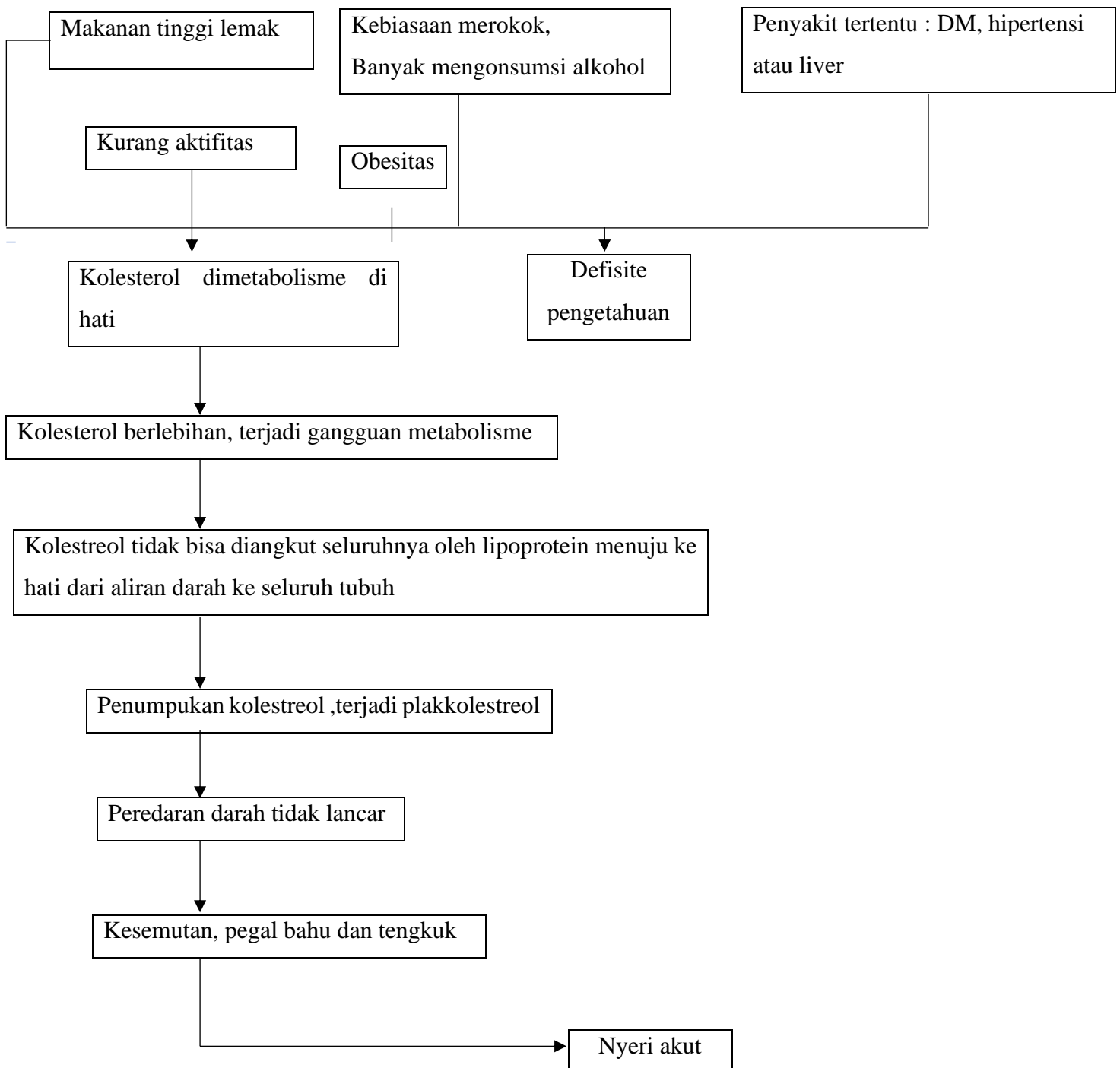
5. Patofisiologi Kolesterol

Kolesterol endogen merupakan kolesterol yang disintesis oleh tubuh yang dipengaruhi oleh beberapa faktor didalam proses sintesisnya seperti asam lemak jenuh, asam lemak tak jenuh dan lipoprotein. Semua kolesterol endogen yang beredar dalam lipoprotein plasma dibentuk oleh hati, namun semua sel tubuh lain setidaknya membentuk sedikit kolesterol yang sesuai dengan kenyataan bahwa banyak struktur membran dari seluruh sel dan sebagian disusun dari zat ini. (Rindi Antika, L., & Praja Satria & Stirk, 2021)

Inti sterol merupakan struktur dasar kolesterol. Seluruh inti sterol dibentuk dari molekul asteil-KoA. Selanjutnya inti sterol ini dapat dimodifikasi dengan berbagai rantai samping untuk asam folat, kolesterol, yang merupakan dasar dari asam empedu yang dibentuk di hati dan beberapa hormon steroid penting yang di sekresi oleh korteks adrenal, ovarium dan testis. (Amaliyyah, 2021)

Pathway

Gambar 2. 1 Pathway Hiperkolestrol



6. Manifestasi Klinis

Kolesterol yang tinggi tidak memiliki gejala yang spesifik, gejala akan muncul jika sudah terjadi komplikasi. Akan tetapi kadang-kadang jika kadar kolesterol sudah sangat tinggi maka terdapat pertumbuhan endapan lemak di dalam kulit. Kadar trigliserida yang cukup tinggi (sampai dengan 800 mg/dl atau lebih) dapat menyebabkan pembesaran pada hati dan limpa serta timbulnya gejala-gejala dari pankreatitis (misalnya nyeri perut yang hebat). (Boiled, 2023)

7. Komplikasi

Meningkatnya kadar kolesterol dalam darah sangat berbahaya jika disepelekan, hal ini dikarenakan jika kadar kolesterol dalam darah meningkat akan terjadi komplikasi penyakit yang serius antara lain :

1) Serangan jantung

Jumlah kolesterol yang terlalu banyak di dalam darah akan menyebabkan pembuluh darah menyempit karena terjadi penumpukan sehingga aliran darah menuju jantung menjadi terganggu. Jika aliran darah menuju jantung terganggu maka dapat menyebabkan penyakit jantung. (Rosyita & Agustin, 2020)

2) Stroke

Jika penyempitan terjadi di pembuluh darah otak, maka aliran darah menuju otak menjadi terganggu dan fungsi otak menjadi terganggu sehingga menyebabkan gangguan berfikir, daya ingat, dan kondisi mental.

Lebih parah lagi, kondisi ini akan mengakibatkan stroke. (Agustin et al., 2020)

3) Hipertensi

Kolesterol yang menempel dan menumpuk dalam dinding pembuluh darah dapat mengakibatkan peningkatan pada tekanan darah, hal ini dikarenakan ketika terjadi penyumbatan pada dinding pembuluh darah, jantung bekerja lebih ekstra sehingga tekanan darah menjadi meningkat. (Rindi Antika, L., & Praja Satria & Stirk, 2021)

4) Katarak atau kebutaan

Bukan hanya tiga penyakit diatas, kolesterol juga dapat menyebabkan katarak bahkan kebutaan, hal ini terjadi karena adanya penumpukan kolesterol di pembuluh darah mata.(Amaliyyah, 2021)

8. Pentalaksanaan

(Febriani, 2018) mengatakan bahwa penatalaksanaan penurunan kadar kolesterol terbagi menjadi 2, yaitu dengan menggunakan terapi Farmakologis dan Non -farmakologis

a. Terapi Farmakologis

1) Hydroxymethylglutaryl-Coenzime A Reductase (Statin)

Statin adalah obat penurun lipid pertama yang wajin dikonsumsi oleh penderita Hiperkolesterolemia. Statin berekerja menurunkan koleterol LDL dan meningkatkan koleterol HDL, serta menurunkan laju penyakit jantung koroner dan stroke.

Statin terbagi menjadi lima jenis yaitu, simvastatin (generik), ravastatin (generik), atorvastatin (ipitor), fluvastatin (lescol) serta rosuvastatin (cretor).

2) Ezetimibe

Ezetimibe ialah obat penurun lipid pertama yang mengganggu kolesterol dari diet serta kolesterol empedu tanpa mempengaruhi absorpsi nutrisi yang larut pada lemak. Ezetimibe ada empat jenis derivat asam fibrat ialah gemfibrozil, bezafibrat, siprofibrat serta fenofibrat.

3) Derivat Asam Fibrat

Obat ini termasuk obat penurun lipid yang terbaru serta bekerja menjadi menghambat selektif penyerapan kolesterol, baik yang berasal dari makanan juga asam empedu pada usus.

4) Bile acid sequestrant (Resin)

Obat ini merendahkan kadar kolesterol guna mengikat asam empedu (bukan kolesterol) pada saluran cerna yang bisa mengganggu peredaran enterohepatik pada asam empedu serta menaikkan perubahan kolesterol menjadi asam empedu pada hati. Ada tiga jenisnya antara lain kolestiramin, kolestipol serta kolesevelam. Terapi memakai resin bisa menyebabkan beberapa tanda - tanda gastrointestinal akan muncul seperti, mual perut kembung serta nyeri abdomen.

b. Terapis non-farmakologis

1) Mengurangi asupan makanan yang tinggi lemak jenuh

Diet tinggi kolesterol dapat meningkatkan kadar kolesterol dan LDL dalam darah. Makanan tinggi kolesterol dapat ditemukan pada makanan yang berasal dari hewan, seperti daging dan produk susu, sehingga makanan jenis ini sebaiknya dikurangi untuk menjaga kadar kolesterol dalam darah tetap normal. Menurut institutes of health lemak jenuh merupakan komponen utama makanan yang menentukan kadar LDL serum. Pengaruh lemak jenuh terhadap kolesterol total dalam serum telah banyak diteliti. Analisis dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% penurunan 1% asupan lemak jenuh dapat menurunkan kadar LDL serum sebesar 2%.

2) Meningkatkan kegiatan fisik yang teratur

Kegiatan fisik diketahui bisa merendahkan faktor risiko penyakit pembuluh perifer serta arteri koroner misalnya obesitas, stress atau tertekan fisiologi, kontrol glikemik yang lemah serta hipertensi. Latihan fisik pula bisa menaikkan peredaran High Density Lipoprotein serta fungsi jantung serta pembuluh darah.

3) Menurunkan berat badan

Obesitas pula berkaitan dengan naiknya faktor risiko terjadinya hiperlipidemia, CHD, sindrom metabolik, hipertensi, diabetes mellitus serta stroke. Menekankan menurunnya berat badan di pasien

obesitas menjadi bagian dari intervensi serta dapat menurunkan berat badan.

B. Konsep Masalah Keperawatan Hiperkolesterolemia

Menurut SDKI, SLKI, SIKI

1. Nyeri Akut (D.0077)

a. Definisi

Pengalaman sensori atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan.

b. Kriteria hasil

- 1) Keluhan nyeri dapat menurun
- 2) Merigis dapat menurun
- 3) Sikap protektif dapat menurun
- 4) Gelisah dapat menurun
- 5) Menarik diri dapat menurun
- 6) Kemampuan berfokus pada diri dapat menurun
- 7) Perilaku dapat membaik
- 8) Pola napas dapat membaik
- 9) Tekanan darah dapat membaik

c. Intervensi (Manajemen Nyeri)

Observasi

- 1) Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri
 - 2) Identifikasi sakal
 - 3) Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri
Terapeutik
 - 4) Berikan teknik non-farmakologi, untuk mengurangi rasa nyeri (miserpi pijat dan kompres hangat atau dingin).
 - 5) Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan.)
 - 6) Fasilitasi istirahat tidur
Edukasi
 - 7) Jelaskan penyebab dan pemicu nyeri
 - 8) Anjurkan memonitor secara mandiri
 - 9) Ajarkan teknik non-farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri
Kolaborasi
 - 10) Kolaborasi pemberian anti nyeri, jika perlu.
2. Defisit pengetahuan
- a. Definisi
Ketidaktahuan atau kurangnya informasi kognitif yang berkaitan dengan topik tertentu
 - b. Kriteria Hasil
 - 1) Kemampuan menjelaskan topik masalah dapat meningkat
 - 2) Perilaku sesuai dengan pengetahuan dapat meningkat

- 3) Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi dapat menurun
- c. Intervensi (Manajemen energi) (I. 05178)
 - Observasi
 - 1) Identifikasi kesiapan menerima informasi
 - Terapeutik

C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan

Konsep asuhan keperawatan menurut (Melliany, 2019) terdiri dari :

a. Pengkajian

Pengkajian merupakan bagian dari proses keperawatan yang dinamis dan terorganisasi yang meliputi tiga aktivitas dasar, diantaranya: pengumpulan data secara sistematis, memilih dan mengatur data yang akan dikaji, serta melakukan dokumentasi data dalam format yang dapat dibuka kembali.

b. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan merupakan pernyataan yang tepat dan jelas mengenai status kesehatan klien atau masalah actual maupun resiko dalam rangka mengidentifikasi dan menentukan intervensi keperawatan untuk mengurangi, menghilangkan, atau mencegah masalah kesehatan klien.

c. Tahap Intervensi

Pada intervensi atau perencanaan, ada empat hal yang harus diperhatikan dalam memberikan asuhan keperawatan, yaitu: menentukan

prioritas masalah, menentukan tujuan, kriteria hasil, serta merumuskan intervensi dan aktivasi perawatan.

d. Implementasi

Implementasi atau tahap pelaksanaan merupakan tindakan yang sudah direncanakan dalam asuhan keperawatan. Tindakan keperawatan mencakup tindakan independen (secara mandiri) dan juga kolaborasi antar tim medis.

e. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan perkembangan kesehatan pasien dapat dilihat dari hasil pengkajian klien yang tujuannya adalah memberikan umpan balik terhadap asuhan keperawatan yang diberikan. Langkah-langkah evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Daftar tujuan-tujuan pasien.
- 2) Lakukan pengkajian untuk melihat apakah pasien dapat melakukan sesuatu.
- 3) Bandingkan antara tujuan dengan kemampuan pasien.
- 4) Diskusikan dengan pasien apakah tujuan dapat tercapai atau tidak.

D. Konsep Dasar Daun Salam

1. Pengertian

Daun salam atau dengan nama ilmiah *sygium polyanthum* adalah tanaman yang bisa dimanfaatkan daunnya sebagai penyedap rasa pada masakan khas nusantara, tidak hanya itu daunnya juga bisa digunakan sebagai rempah

penyembuhan tradisional Indonesia bay-leaf atau indonesia laurel (Febriani, 2018)

Daun salam atau dengan nama lain yaitu *syzygium polyanthum* adalah daun yang selalu ada hampir di dalam masakan warga Indonesia. Selain sebagai bahan bumbu masakan, daun salam juga sebenarnya memiliki banyak khasiat dan manfaat yang lain bagi kesehatan tubuh kita. Daun salam dipercaya dapat digunakan sebagai obat- obatan herbal untuk penyakit diabetes, kolesterol, asam urat dan radang lambung. (Boiled, 2023).

2. Kandungan dan manfaat daun salam

- a. Flavonoid merupakan senyawa polar yang umumnya mudah larut dalam pelarut polar seperti etanol, methanol, butanol, dan aseton. Flavonoid adalah golongan terbesar dari senyawa fenol, zat flavonoid yang terkandung dalam daun salam mampu menurunkan kolesterol dan gula darah. (Febriani, 2018)
- b. Tanin dapat mengganggu permeabilitas membran sel bakteri dan juga memiliki kemampuan mencegah pembekuan plasma pada *Staphylococcus Aureus*. Dalam daun salam kandungan zat tanin juga mampu menurunkan kadar kolesterol dan gula darah. (Amaliyyah, 2021)
- c. Minyak atsiri berperan sebagai antibakteri dengan cara mengganggu enzim yang membantu pembentukan energi sehingga

memperlambat pertumbuhan sel. Minyak atsiri dalam jumlah banyak dapat juga mendenaturasi protein. (Yensasnidar & Marlinda, 2018)

- d. Alkaloid, mekanisme alkaloid sebagai inhibitor pertumbuhan bakteri adalah dengan cara mengganggu komponen penyusun peptidoglikan pada sel bakteri, sehingga lapisan dinding sel tidak terbentuk secara utuh dan menyebabkan kematian sel tersebut (Boiled, 2023)

Daun salam tumbuh dan berkembang di lingkungan tropis yang memiliki kadar curah hujan dan sinar matahari yang cukup. Daun salam banyak di tanam oleh penduduk Indonesia, salah satunya adalah penduduk Indonesia bagian Timur tepatnya Provinsi Papua Barat, Kabupaten Fakfak. Dalam rumpun ini, daun salam selalu dipakai sebagai bahan masakan sejak zaman nenek moyang hingga sekarang. Ada dua jenis daun salam, yaitu salam yang digunakan pada umumnya dan daun salam liar. Daun salam liar hampir tidak pernah digunakan dalam masakan, karena selain baunya yang sedikit berbeda dan kurang harum, selain itu juga daun salam liar memiliki rasa yang agak pahit. (Widiyono et al., 2021)

3. Klasifikasi Daun Salam

Klasifikasi daun salam adalah sebagai berikut:

Kingdom : *Plantae* (tumbuhan)

Subkingdom : *Tracheobionta*

Divisi : *Spermstrophyta*

Subdivisi : *Pinophyta*

Kelas : *Coniferopsida*
Family : *Eugenia*
Genus : *Myrcales*
Spesies : *Syzygium polyanthum*.



Gambar 2. 2 Daun Salam

4. Ciri fisik daun salam Daun

Daun salam merupakan tanaman yang sangat dikenal ibu-ibu rumah tangga. Daunnya sering dipakai untuk tambahan pada sayur dan daging agar aroma sayur dan daging tersebut menjadi nikmat. Ciri khas pohon salam yang membedakan dengan pohon lainnya adalah aroma daunnya. Daun salam beraroma gurih, berwarna hijau, ukuran daun salam selebar telapak tangan wanita dewasa. (Yensasnidar & Marlinda, 2018)

Buahnya bulat dengan diameter 8-9 mm, berwarna hijau saat belum masak, setelah masak menjadi merah gelap, rasanya agak sepat. Biji bulat penampang sekitar 1 cm, warnanya coklat. Daun salam ditanam untuk

diambil daunnya sebagai pelengkap bumbu dapur dan dipanen ranting dan pucuk daunnya. (Rindi Antika, L., & Praja Satria & Stirk, 2021)

10. Manfaat Daun Salam Manfaat

Menurut (Agustin et al., 2020) manfaat daun salam sebagai berikut :

- a. Menurunkan tekanan darah tinggi.

Pada daun salam, kandungan mineral dapat membuat peredaran darah menjadi lancar dan mengurangi tekanan darah.

- b. Meringankan nyeri akibat asam urat

Salah satu kandungan yang berada pada daun salam ada yang berkhasiat untuk menurunkan kadar asam urat dan juga meringankan rasa sakit pada daerah sendi-sendi.

- c. Menurunkan kadar kolesterol.

Daun salam juga bisa digunakan untuk mengatasi kolesterol jahat pada tubuh manusia. Meminum air rebusan daun salam secara rutin dua kali sehari dapat mengurangi kadar kolesterol jahat dalam tubuh.

11. Cara Mengolah Daun Salam Menjadi Obat Herbal Daun

Daun salam selain sebagai bahan masakan, juga sudah diketahui sejak zaman dahulu sebagai obat tradisional. Biasanya warga desa menggunakan daun salam sebagai obat penyakit diare dan asam urat. Namun, seiring berkembangnya jaman, mulai banyak penelitian tentang khasiat daun salam diantaranya diketahui bahwa daun salam dapat mengobati penyakit

maag, kencing manis, mabuk akibat alkohol, asam urat, hipertensi dan membantu menurunkan kadar kolesterol. (Firda Seftiana KrismiatI, 2021)

Menurut (Yensasnidar & Marlinda, 2018) daun salam sebagai obat penurun kolesterol dapat dilakukan dengan cara beriku :

- 1) Siapkan 9 gr (10 lembar) daun salam muda yang sudah dicuci.
- 2) Siapkan 300 ml air.
- 3) Rebus daun salam dalam air.
- 4) Tunggu beberapa saat sampai air menjadi 200 ml.
- 5) Setelah dingin, air rebusan daun salam siap diminum.
- 6) Air rebusan daun salam diminum selama 2 kali sehari secara berturut-turut selama 12- 18 hari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan/Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi “pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar kolesterol pada klien *Hiperkolesterolemia*”. Model pendekatan yang digunakan adalah pendekatan proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan pelaksanaan dan evaluasi.

B. Batasan istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti sangat perlu memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh merupakan suatu tindakan untuk suatu teori dan materi untuk mencapai tujuan yang diinginkan
2. Klien merupakan pengguna jasa pelayanan kesehatan baik dalam keadaan sakit maupun sehat.
3. *Hiperkolesterolemia* merupakan suatu kondisi dimana kadar kolesterol melebihi batas normal yaitu > 200 mg/dl di dalam darah.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah keluarga Tn. I.R dan Ny. AA di RT V Wilayah kerja Puskesmas Fakfak Tengah, kampung sorpeha Kabupaten Fakfak.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan selama 14 hari mulai dari tanggal 21 juni hingga 4 juli 2023.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Penelitian dilakukan dengan, peneliti mengurus surat permohonan penelitian dan data wilayah di sekretariat Prodi DIII Keperawatan Fakfak untuk diajukan kepada Puskesmas Fakfak Tengah.
- b. Lalu peneliti menyerahkan surat tersebut kepada Kepala Puskesmas Fakfak Tengah pada tanggal 13 juni 2023.
- c. Kemudian peneliti meminta data terkait *Hiperkolesterolemia* pada seorang perawat yang bertugas di poli umum dan data tersebut didapatkan pada tanggal 16 juni 2023.
- d. Selanjutnya peneliti mempersiapkan semua instrumen yang akan mendukung kegiatan penelitian seperti, SOP rabusan daun salam, *informed consent*, format pengkajian klien, Easy touch GCU dan stik kolesterol.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Setelah mendapat responden dari daftar pasien yang telah diberikan oleh puskesmas selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan kunjungan rumah dan memperkenalkan diri pada subjek penelitian, menjelaskan maksud dan tujuan serta menjelaskan manfaat penelitian bagi subjek.
- b. Lalu melakukan inform consent sebagai persetujuan menjadi subjek dan diberikan hak kebebasan menjadi subjek ataupun menolak.
- c. Selanjutnya peneliti menjelaskan langkah-langkah dalam mengumpulkan data penelitian yang akan dilakukan pada subyek penelitian.
- d. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan instrumen penelitian kepada subyek penelitian untuk dijawab dan dilakukan pemeriksaan kadar kolesterol awal.
- e. Penelitian dilakukan selama 14 hari dengan dengan 14 kali pertemuan, pada pertemuan pertama klien dilakukan pemeriksaan kadar Kolesterol Total awal dan diberikan Air Rebusan Daun Salam.
- f. Klien diberikan Air Rebusan Daun Salam setiap hari dengan frekuensi sehari 2 kali selama 14 hari berurutan.
- g. Pada pertemuan ke 14 peneliti melakukan pemeriksaan Kolesterol akhir, apakah ada perubahan yang signifikan setelah diberikan Air Rebusan Daun Salam.

E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik yaitu wawancara dan observasi

2. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian:

- a) SOP Rebusan Air Daun Salam
- b) Easy Touch GCU
- c) Stik kolesterol
- d) Informed Consent
- e) Format pengkajian

F. Analisi Data

- 1) Reduksi data yaitu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. kegiatan reduksi data ini dapat dilakukan melalui: Seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan, dan menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami.
- 2) Penyajian Data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian adalah bersifat naratif. Hal ini dimaksud untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

- 3) Kesimpulan yaitu hasil dari apa yang telah disajikan lalu data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil dan pembahasan studi kasus dengan judul pengaruh pemberian Air Rebusan Daun Dalam terhadap penurunan Kadar Kolesterol pada penderita Hiperkolesterolemia di Wilayah Puskesmas Fakfak Tengah.

A. Hasil

Pengkajian dilakukan pada tanggal 28 juni 2023. Hasil dari pengkajian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada tanggal 21 juni 2023. Hasil dari pengkajian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Identitas Klien I

- 1) Nama :Ny.JT.
- 2) Umur :49 th
- 3) Agama :Islam
- 4) Pekerjaan :PNS
- 5) Suku :Papua
- 6) Alamat :Kel.Danaweria, RT V
- 7) Tipe Keluarga :*single parent*

b. Data biologis kesehatan

1) Pemeriksaan fisik

- a. Kepala: bentuk kepala normal, kulit kepala tampak bersih, rambut tampak berwarna hitam dan ada sedikit yang putih, klien mengatakan kepalanya terasa sakit.
- b. Mata: simetris kika, bulu mata tebal dan lentik, konjungtiva tidak anemis, sclera tidak ikterik, klien mengalami rabun jauh.
- c. Hidung: simetris kika, tidak tampak adanya penumpukan secret, tidak tampak adanya pembengkakan yang abnormal, tidak ada lesi penciuman baik, tidak ada nyeri tekan.
- d. Telinga: simetris kika, tampak adanya cerumen, tidak teraba adanya benjolan, tidak ada nyeri tekan, pendengaran baik
- e. Mulut: tidak tampak adanya stomatitis, gigi ompong pada bagian belakang, tidak tampak adanya pembesaran tonsil, tidak ada nyeri tekan, tidak ada gangguan menelan, klien dapat mengecap dengan baik.
- f. Leher: tidak tampak adanya pembesaran kelenjar thyroid, tidak teraba adanya benjolan yang abnormal, arteri carotis berdenyut teratur, tidak ada nyeri tekan.
- g. Dada: pergerakan dada kiri dan kanan simetris, tidak tampak adanya retraksi dada, tidak ada nyeri tekan pada payudara.
- h. Abdomen: tidak tampak adanya pembesaran pada abdomen, bising usus normal, tidak nyeri tekan.

- i. Ekstermitas atas: simetris kika, tidak tampak adanya oedema pada ekstermitas, tidak tampak adanya clubbing finger, tidak ada nyeri tekan, jari lengkap, kuku sedikit panjang dan tampak kotor, crt < 2 detik, mampu melakukan pergerakan dengan normal, klien mengatakan lengannya terasa sakit akhir- akhir ini.
- j. Ekstermitas bawah: simetris kika, tidak tampak adanya clubbing finger, tidak ada nyeri tekan, pergerakan normal.
- k. Genitalia: klien berjenis perempuan, tidak ada penyakit kelamin maupun reproduksi.
 1. Hasil pemeriksaan kadar Kolesterol Total 280 mg/dL.
 2. Penyakit yang diderita setahun terakhir:
Hiperkolesterolemia.
 3. Kebersihan: Mandi 2x/hari, sikat gigi 2x/hari, cuci rambut setiap 3x/ minggu
 4. Pola makan: makan 3x/hari, klien megatakan sering makan makanan yang berlemak dan berminyak, jarang makan sayur-sayuran dan sering minum kopi, klien juga mengatakan ia jarang berolagraga.
 5. Pola istirahat tidur: jarang tidur siang, tidur malam \pm 6-7 jam/hari
 6. Pola ativitas: klien mengatakan melakukan aktivitasnya secara mandiri dan dirinya jarang berolahraga.

c. Data Psikososial

- 1) Keadaan emosi dan menghadapi masalah : Tenang
- 2) Kebiasaan buruk : jarang berolah raga dan sering mengonsumsi makanan yang berminyak
- 3) Pengambilan keputusan : kepala keluarga

d. Sosial

- 1) Hubungan antara keluarga : baik
- 2) Hubungan keluarga dengan orang lain : baik
- 3) Kegiatan organisasi : keluarga tidak mengikuti kegiatan organisasi apapun
- 4) Keadaan ekonomi keluarga : penghasilan tetap + Rp3.000.000.00 perbulan

e. Spiritual keluarga

- 1) Ketaatan beribadah : sholat 5 waktu
- 2) Tempat ibadah : rumah

f. Kultural keluarga

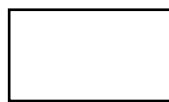
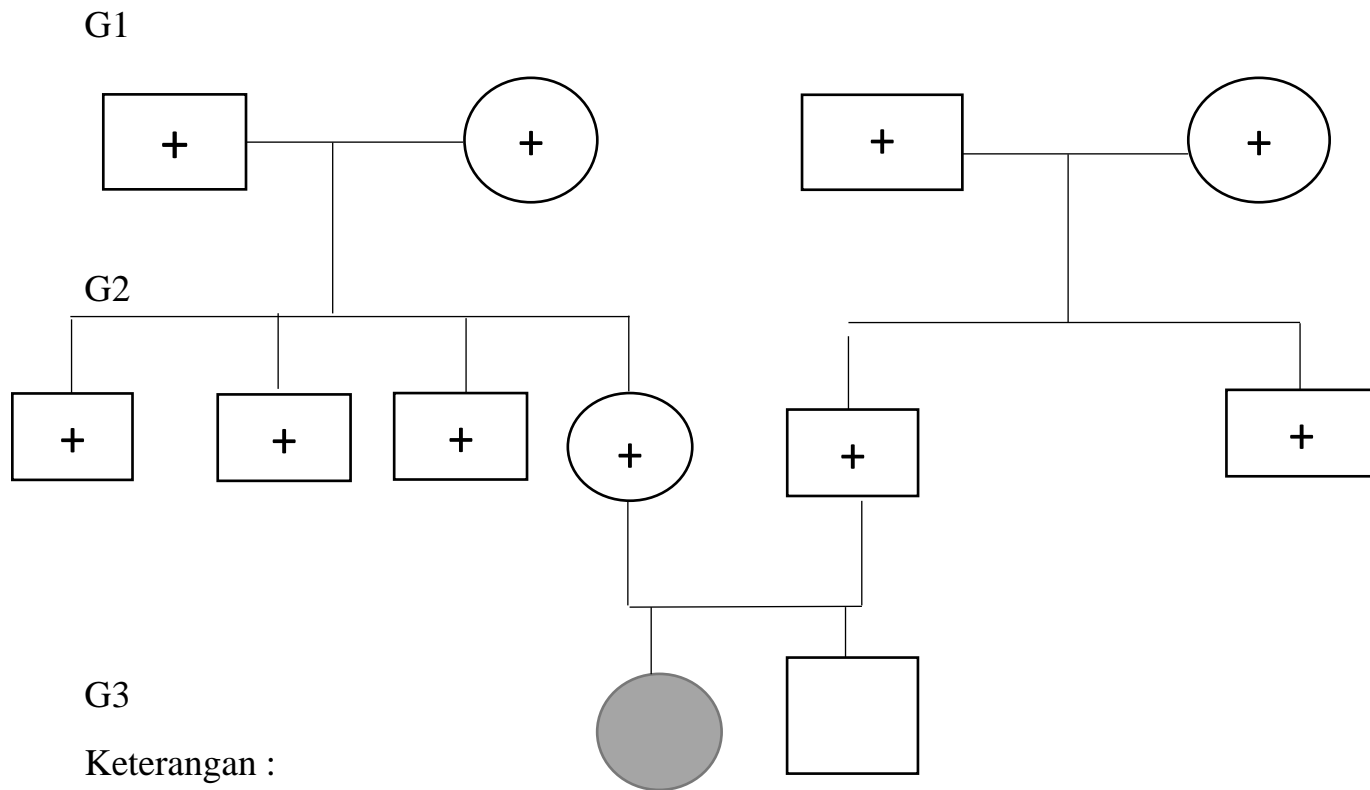
- 1) Adakah adat mempengaruhi Kesehatan: Tidak
- 2) Adakah hal yang tabu menurut keluarga: Tidak

g. Keadaan Lingkungan

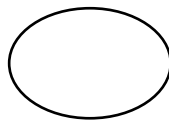
- 1) Halaman: cukup, digunakan untuk parkir motor dan mobil
- 2) Pembuangan air limbah: air limbah dibuang ke got
- 3) Pembuangan sampah: sampah ditampung di tempat sampah lalu dibakar
- 4) Tipe Rumah: Permanen

- 5) Status Rumah: Milik Pribadi
- 6) Lingkungan Rumah: Bersih
- 7) Penerangan: Terang
- 8) Kebersihan dan kerapihan dalam rumah: Bersih dan Rapih
- 9) Ventilasi: Cukup
- 10) Dapur: Bersih, penataan perabotan rapih
- 11) Jamban: Milik pribadi, jenis jamban leher angsa
- 12) Sumber air minum keluarga: Air hujan dan PDAM
- 13) Denah rumah

GENOGRAM KELUARGA Ny.JT (klien 1)



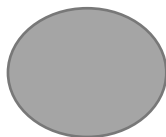
= laki-laki



= perempuan

+

= meninggal



= klien

G1: Kakek dan nenek dari ayah dan ibu klien sudah meninggal, karena penyakit

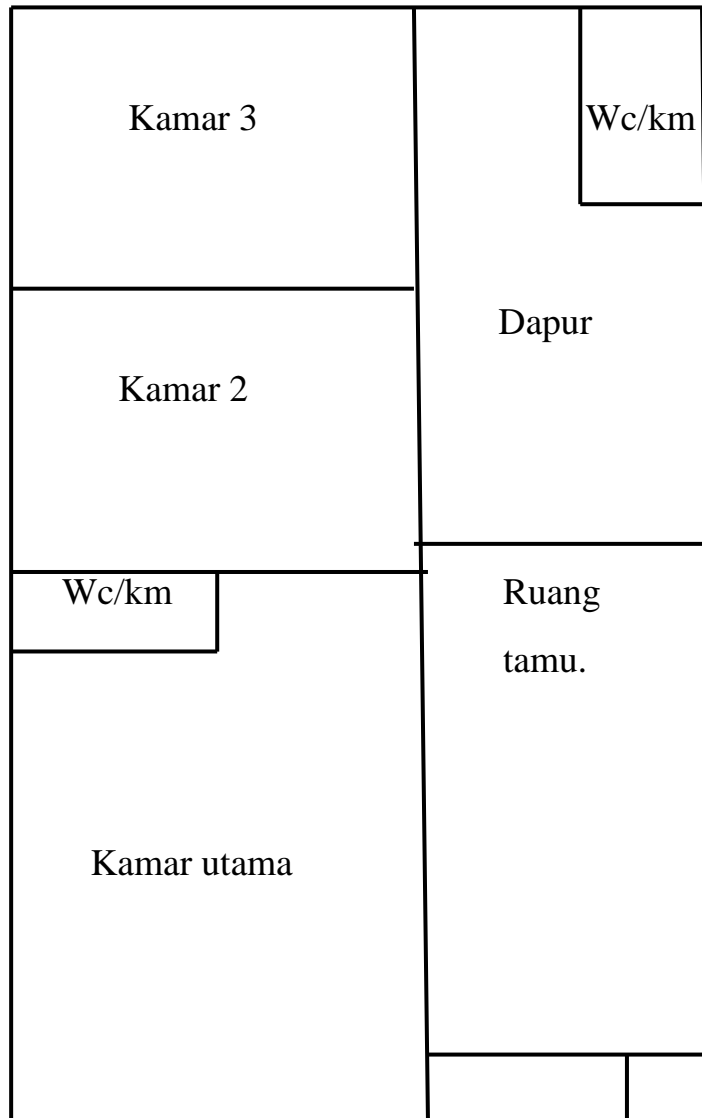
yang tidak diketahui.

G2 : Ayah dan ibu klien sudah meninggal karena penyakit yang tidak diketahui.

- Ayah klien adalah anak pertama dari dua bersaudara
- Ibu klien adalah anak ke empat dari empat bersaudara

G3: klien adalah anak pertama dari 2 bersaudara.

Denah rumah Ny.JT (klien 1)



a. Identitas klien II

1. Nama : Ny.AA
2. Umur : 45 th
3. Agama : Islam
4. Pekerjaan : IRT
5. Suku : Maluku
6. Alamat : Kel. Danaweria, RT 05
7. Tipe keluarga : *the dyad family*

b. Data Biologis Kesehatan

1. Pemeriksaan fisik

- a) Kepala: bentuk kepala normal, kulit kepala tampak bersih, rambut panjang dan tampak berwarna hitam serta penyebaran rambut tampak merata.
- b) Mata: simetrik kika, bulu mata tebal dan lentik, konjungtiva tidak tampak anemis, sclera tidak ikterik.
- c) Hidung: simetrik kika, tidak tampak adanya penumpukan secret, penciuman baik, tidak ada nyeri tekan, tidak teraba adanya benjolan.
- d) Telinga: simetris kika, tidak tampak adanya cerumen yang menumpuk, tidak teraba adanya benjolan, tidak ada nyeri tekan.

- e) Mulut: tidak tampak adanya stomatitis, gigi tampak utuh dan rapih, tidak tampak adanya pembesaran tonsil, tidak ada nyeri tekan.
 - f) Leher: tidak tampak adanya pembesaran kelenjar thyroid, tidak teraba adanya benjolan yang abnormal, tidak ada nyeri tekan, arteri carotis berdenyut teratur, klien mengatakan Pundak dan lehernya terasa sakit dan klien tampak memijat pundaknya.
 - g) Dada: pergerakan dada kiri dan kanan simetris, tidak tampak adanya retraksi dada, tidak ada nyeri tekan pada payudara.
 - h) Abdomen: tidak tampak adanya pembesaran pada abdomen, bising usus normal, tidak nyeri tekan.
 - i) Ekstremitas atas: simetris kika, tidak tampak adanya oedema pada ekstermitas, jari lengkap, tidak tampak adanya clubbing finger, tidak ada nyeri tekan, crt < 2 detik, kuku pendek dan bersih.
 - j) Ekstermitas bawah: kiri dan kanan tampak simetris, jari lengkap tidak tampak adanya clubbing finger, tidak ada nyeri tekan, pergerakan normal
 - k) Genitalia: klien berjenis perempuan, tidak ada penyakit kelamin maupun reproduksi.
- 1) Hasil pemeriksaan kadar Kolesterol Total 250 mg/dL
 - 2) Penyakit yang diderita setahun terakhir: *Hiperkolesterolemia* dan *Hipertensi*.

- 3) Kebersihan: Mandi 2x/hari, sikat gigi 1x/hari, cuci rambut 3x seminggu.
- 4) Pola makan: makan 3x/hari, makan nasi, klien mengatakan sering makan makanan yang berminyak seperti gorengan, sering mengkonsumsi makanan yang berlemak dan akhir-akhir ini klien sering mengkonsumsi daging.
- 5) Pola istirahat tidur: tidur siang \pm 2 jam/hari, tidur malam \pm 7-8 jam/hari.
- 6) Pola aktivitas: klien mengatakan dirinya jarang berolahraga dan jarang melakukan aktivitas fisik.

c. Data Psikologi

- 1) Keadaan Emosi dalam menghadapi masalah: Tenang
- 2) Kebiasaan buruk: Merokok, jarang berolahraga.
- 3) Pengambilan keputusan dalam keluarga: Kepala Keluarga

d. Sosial

- 1) Hubungan antar keluarga: Baik
- 2) Hubungan keluarga dengan orang lain: Baik
- 3) Kegiatan organisasi sosial: Tidak Ada (keluarga tidak mengikuti kegiatan organisasi)
- 4) Keadaan Ekonomi Keluarga: penghasilan tidak tetap per hari kurang lebih Rp.200.000

e. Spiritual Keluarga

- 1) Ketaatan beribadah: sholat 5 waktu kadang-kadang

2) Ibadah di Masjid: kadang-kadang

f. Kultural Keluarga

1) Adakah adat mempengaruhi Kesehatan: Tidak

2) Adakah hal yang tabu menurut keluarga: Tidak

g. Keadaan Lingkungan

1. Halaman: cukup, digunakan untuk parkir motor

2. Pembuangan air limbah: air limbah dibuang ke got

3. Pembuangan sampah: sampah ditampung di tempat sampah lalu dibakar

4. Tipe Rumah: Permanen

5. Status Rumah: Milik Pribadi

6. Lingkungan Rumah: Bersih

7. Penerangan: Terang

8. Kebersihan dan kerapihan dalam rumah: Bersih dan Rapih

9. Ventilasi: Cukup

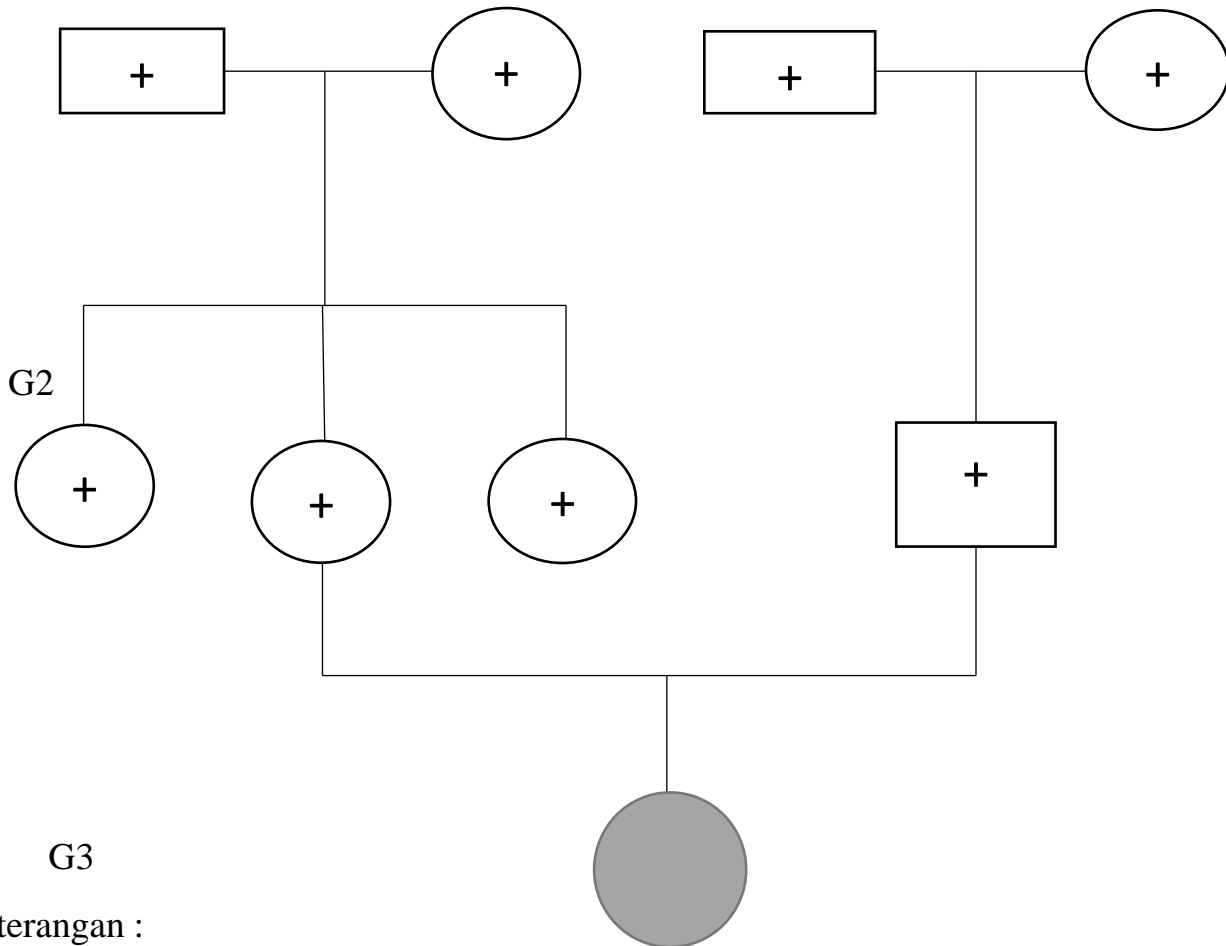
10. Dapur: Bersih, penataan perabotan rapih

11. Jamban: Milik pribadi, jenis jamban leher angsa

12. Sumber air minum keluarga: Air hujan dan PDAM

GENOGRAM KELUARGA Ny.AA (klien2)

G1

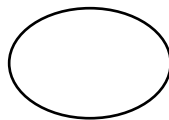


G3

Keterangan :



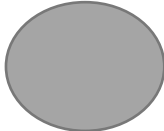
= laki-laki



= perempuan

+

= meninggal



= klien

G1: Kakek dan nenek dari ayah dan ibu klien sudah meninggal, karena

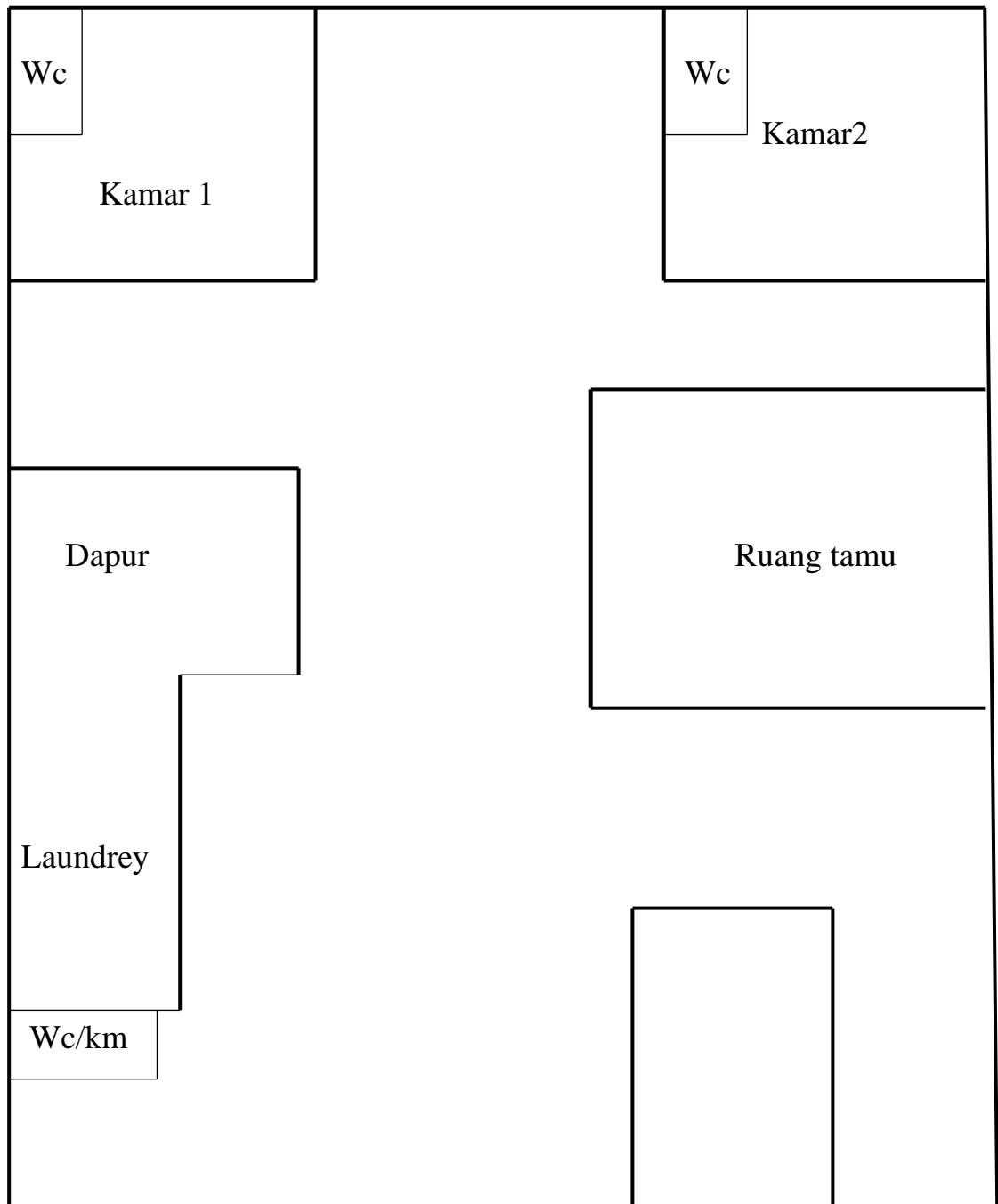
penyakit yang tidak diketahui.

G2 : Ayah dan ibu klien sudah meninggal karena penyakit yang tidak diketahui.

- Ayah klien adalah anak tunggal
- Ibu klien adalah anak kedua dari tiga bersaudara

G3: klien adalah anak tunggal.

Denah rumah Ny.AA (klien 2)



1. Diagnosa

Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan didapatkan hasil diagnosa keperawatan yaitu gangguan rasa nyaman (D. 0074). Gangguan rasa nyaman merupakan perasaan kurang senang, lega dan sempurna dalam dimensi fisik, psikospiritual, lingkungan dan sosial. Data subyektif klien mengatakan pundak dan tengkuk terasa tidak nyaman, data objektif klien tampak sering memijit pundak dan tengkuknya.

2. Intervensi

Rencana keperawatan dimulai pada saat pengkajian yaitu pada tanggal 21 Juni 2023 yang bertujuan untuk menurunkan kadar Kolesterol total dan mengatasi masalah keperawatan yang muncul yaitu gangguan rasa nyaman. Setelah dilakukan intervensi diharapkan terjadinya penurunan kadar kolesterol total dan status kenyamanan meningkat (L.08064). Oleh karena itu tindakan yang dilakukan adalah pemberian air rebusan daun salam selama 14 hari dengan frekuensi 2 kali/ hari untuk menurunkan kadar Kolesterol Total dan mengatasi gangguan rasa nyaman yang timbul akibat meningkatnya kadar Kolesterol Total.

3. Implementasi

Implementasi pada Ny J.t dan Ny. A.a dilakukan pada tanggal 21 juni hingga 04 juli 2023. Sebelum dilakukan intervensi pada kedua klien, terlebih dahulu peneliti melakukan pemeriksaan kadar Kolesterol Total pada Ny J.T dengan hasil 280 mg/dL, sedangkan pada Ny. A.A dengan hasil 250 mg/dL. Kemudian dilakukan implementasi pemberian Air Rebusan

Daun Salam selama 14 hari berturut-turut dan pada hari ke 14 peneliti melakukan pemeriksaan kembali kepada kedua klien tersebut. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan implementasi yaitu \pm 20 menit, 5 menit fase orientasi, 10 menit fase kerja dan 5 menit fase terminasi. Pada hari ke14 dilakukan pemeriksaan Kadar Kolsterol Total pada kedua klien dan didapatkan hasil kadar Kolesterol Total pada Ny.J.T 220 mg/dL dan kadar Kolesterol Total Ny.A. A yaitu 200 mg/dL.

4. Evaluasi

Hasil evaluasi dari implementasi yang telah dilakukan didapatkan terjadi penurunan kadar Kolesterol Total pada kedua klien setelah diberikan Air Rebusan Daun Salam. Kadar Kolesterol Total pada N.y J.T sebelum dilakukan implementasi yaitu 280 mmg/dL dan setelah dilakukan implementasi yaitu 220 mg/dL, kadar Kolesterol Total Ny.A. A sebelum dilakukan implementasi yaitu 250 mg/dL dan setelah dilakukan implementasi yaitu 200 mg/dL.

Ny.J.T mengatakan selain mengkonsumsi Air Rebusan Daun Salam, ia juga mulai mengurangi konsumsi makanan yang berlemak namun masih jarang berolahraga dan tetap mengonsumsi kopi, Ny.A. A mengatakan ia juga mengurangi mengkonsumsi makanan berlemak dan mulai rajin berolahraga ringan seperti ia berjalan dipagi hari, sehingga bahu serta tengkuknya mulai terasa nyaman.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengkajian yang didapatkan pada saat pengkajian, kedua klien mengatakan bahwa mereka sering mengonsumsi makanan berlemak, baik berbentuk gorengan ataupun daging-dagingan dan juga jarang berolahraga, Ny. J.T juga mengatakan dirinya adalah seorang yang sering mengonsumsi kopi dan jarang berolahraga. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Agustin et al., 2020), (Rosyita & Agustin, 2020) dan (sygium (Boiled, 2023) mengatakan bahwa, life style kurang baik seperti jarang berolahraga, sering mengonsumsi makanan yang berlemak serta mengonsumsi kopi yang berlebihan dapat menekan kolesterol baik dan meningkatkan kolesterol jahat sehingga terjadi peningkatan kolestrerol (*Hiperkolesterolemia*).

Hasil penelitian yang telah dilakukan selama 14 hari berturut-turut pada kedua klien dampak adanya penurunan kadar Kolesterol. Yang mana Kadar kolesterol Ny. J.T sebelum dilakukan implementasi yaitu 280 mg/dL sedangkan setelah dilakukan implementasi selama 14 hari berturut-turut, kadar kolesterol Total berangsur menurun menjadi 220 mg/dL. Begitupun dengan Ny.A. A kadar Kolesterol Total sebelum dilakukan implementasi yaitu 250 mg/dL namun setelah dilakukan implementasi selama 14 hari kadar kolesterol menurun menjadi 200 mg/dL. Berdasarkan hasil pengkajian diketahui adanya perubahan kadar Kolesterol Total klien sebelum dan sesudah diberikan Air Rebusan daun Salam, studi kasus ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kadar

Kolesterol Total sebelum dan sesudah pemberian Air Rebusan Daun Salam pada Ny. H.U dengan *Hiperkolesterolemia* di Wilayah kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan, didapatkan penurunan kadar kolesterol sebesar 12,6 mg/dl didapatkan data yang signifikan $p: 0,023$ ($p < 0,05$).

Hal ini memuktikan bahwa adanya pengaruh dalam pemberian Air Rebusan Daun Salam terhadap penurunan kadar Kolesterol Total pada Ny.H.u dengan *Hiperkolesterolemia* di Puskesmas Wonorejo Samarinda. Studi kasus ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firda Seftiana KrismiatI, 2021) yang dalam jurnalnya dengan judul Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam terhadap penurunan Kadar Kolesterol pada pasien Hipertensi di Klinik Iman Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan kolesterol pada kelompok kontrol yaitu (314,30 : 314,45) dengan selisih mean 0,15. Uji statistik didapatkan nilai P value 0, 656, secara statistik perbedaan tersebut tidak signifikan ($p > 0,05$).

Hal ini disebabkan karena kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan (Pemberian Air Rebusan Daun Salam). Sedangkan pada kelompok kasus nilai perbedaan rata-rata setelah pemberian intervensi yaitu (168,31: 203,95). Terlihat perbedaan nilai mean pada kelompok kasus adalah 8,9. Uji statistik didapatkan nilai P value 0,000, secara statistik perbedaan tersebut signifikan ($p < 0,05$). Hal ini diartikan bahwa adanya pengaruh pemberian Air Rebusan Daun Salam terhadap penurunan kadar kolesterol pada penderita Hiperkolesterolemia di Klinik Iman Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan 2022.

Dari jurnal yang telah direview dapat ditunjang dengan teori, menurut (Rindi Antika, L., & Praja Satria & Stirk, 2021) Kadar kolesterol yang tinggi akan mengendap di saluran peredaran darah sehingga menyempitkan saluran aliran darah tersebut serta mengganggu sistem peredaran darah normal. Menurut (Widiyono et al., 2021) Penyembuhan secara farmakologi bisa memberikan dampak dan mengganggu sistem peredaran darah normal, maka dari itu, dilakukan penelitian terhadap 9 tanaman herbal salah satunya adalah Daun Salam yang dapat dimanfaatkan untuk pengobatan, semacam. Daun salam yakni bumbu masak yang sering digunakan bagaikan bahan dalam masakan karena aromanya yang khas dan wangi.

Daun salam memiliki banyak manfaat terhadap kesehatan, seperti mengobati diabetes mellitus, diare, hipertensi, gastritis dan Kolesterol. Berdasarkan opini pada saat ini banyak sekali masyarakat yang memanfaatkan tumbuhan tradisional sebagai pengobatan non farmakologi dalam menurunkan kandungan kolesterol. Seperti penggunaan pengobatan pemberian Air Rebusan Daun Salam. Karena masyarakat menganggap lebih aman dan tidak memberikan ketergantungan dan biaya yang dibutuhkan lebih sedikit dari pada penggunaan tindakan farmakologi. Dilihat dari 10 jurnal yang telah direview ada beberapa batasan yaitu pertama adanya jurnal yang tidak terdapat kelompok control dan beberapa jurnal membandingkan pemberian rebusan Daun salam sehingga pemberian rebusan daun salam menunjukkan efek penurunan yang signifikan dalam menurunkan kadar kolesterol pada penderita *hiperkolesterolemia*.

Berdasarkan hasil studi kasus dan juga penelitian yang telah dilakukan pada kedua klien dapat kita ketahui bahwa terdapat pemberian Air Rebusan Daun dapat dijadikan sebagai salah satu terapi nonfarmakologi yang cukup efektif untuk menurunkan kadar Kolesterol Total pada klien *Hiperkolesterolemia*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian selama 14 hari, peneliti menyimpulkan bahwa Pemberian Air Rebusan Daun Salam berpengaruh terhadap penurunan kadar Kolesterol pada klien *Hiperkolesterolemia* di Wilayah kerja Puskesmas Fakfak Tengah. Proses penelitian ini terdiri dari:

1. Pengkajian

Setelah dilakukan pengkajian pada kedua klien *Hiperkolesterolemia* ditemukan beberapa data sebagai berikut:

Ny. J.T mengatakan bahwa dirinya adalah seorang yang sering mengkonsumsi kopi, makan makanan yang berlemak dan berminyak serta jarang berolahraga. Pemeriksaan kadar Kolesterol didapatkan hasil 280 mg/dL. Klien mengeluh merasa tidak nyaman karena ia merasa sakit kepala serta sikutnya terasa sakit

Ny. A .A dirinya sering mengkonsumsi makanan berlemak, terutama gorengan dan jarang melakukan aktivitas fisik. Pemeriksaan kadar Kolesterol didapatkan hasil 250 mg/dL. Klien mengeluhkan merasa tidak nyaman pada leher dan pundaknya serta kakinya terasa kesemutan, klien tampak sering memijat Pundak dan tengkuknya.

2. Diagnosa

Berdasarkan data yang di dapatkan dari hasil pengkajian, maka dapat dirumuskan Diagnosa Keperawatan: Gangguan rasa nyaman (D. 0074). Ditandai dengan Klien mengeluhkan merasa tidak nyaman pada lengan dan merasa sakit kepala dan pemeriksaan Kolesterol pada Ny.JT. 280 mg/dL, dan pada Ny.AA. ia mengeluhkan pundak dan lehernya terasa sakit serta ia nampak memijat pundaknya, pemeriksaan Kolesterol Ny.AA. 250 mg/dL.

3. Intervensi

Intervensi yang diberikan kepada kedua klien adalah pemberian Air Rebusan Daun Salam dan intervensi menunjukkan adanya perubahan yang sangat spesifik dimana terlihat bahwa adanya penurunan kadar kolesterol pada kedua klien.

4. Implementasi ini dilakukan selama 14 hari berturut-turut dengan frekuensi pemberian 2 kali/hari dari tanggal 21 juni hingga 04 juli 2023 di rumah keluarga Ny. J.T dan Ny. AA dan menunjukkan hasil yang sangat memuaskan terlihat dari adanya penurunan kadar kolesterol pada kedua klien. vvv

5. Evaluasi dilakukan pada hari ke 14 yaitu pada tanggal 04 juli 2023, didapatkan hasil bahwa adanya penurunan kadar kolesterol pada kedua klien tersebut, yang mana kadar kolesterol Ny.JT sebelum diberikan intervensi adalah 280 mg/dl dan kadar kolesterol pada Ny.AA adalah 250 mg/dl tetapi setelah diberikan intervensi selama 14 hari berturut-turut didapatkan hasil

pemeriksaan kolesterol pada Ny.JT. 230 dan pada Ny.AA. 200 mg/dl dan klien tidak lagi mengeluh sakit pada kepala, lengan serta pundak.

2. SARAN

1. Peneliti

Diharapkan bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang terapi rebusan air daun salam seperti pengukuran kadar kolesterol HDL dan LDL dan diharapkan nantinya mungkin akan ditemukan manfaat dari air daun salam selain untuk menurunkan kadar kolesterol.

2. Peskesmas

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan untuk menurunkan kadar kolesterol.

3. Pasien Hiperkolesterolemia

Diharapkan kepada pasien hiperkolesterolemia untuk dapat menerapkan intervensi rebusan air daun salam ini untuk menurunkan kadar kolesterol.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. R. Dela, Rosyidah, I., & Ruliati. (2020). Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Pada Penderita Hiperkolesterolemia. *STIKes Insan Cendekia Medika Jombang*, 2(2).
- Amaliyyah, R. (2021). Program Diii Keperawatan Politeknik Kesehatan Kerta Cendekia Sidoarjo 2021. *Politeknik Kesehatan Kerta Cendekia Sidoarjo*, 6.
- Boiled, B. L. (2023). Efektivitas Pemberian Rebusan Daun Salam Terhadap Kolesterol Total Dengan Hiperkolesterolemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Gedang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi Tahun 2022. 2(2), 287–294.
- Febriani, I. (2018). Penerapan pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar kolesterol pada pasien diabees melitus diwilayah kerja puskesmas wonorejo samarinda. *Energies*, 6(1), 1–8.
<http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Firda Seftiana KrismiatI. (2021). *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan* (Vol. 3, Issue 2).
- Melliany, O. (2019). Konsep Dasar Proses Keperawatan Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan (Askep) Pendahuluan. *Askep*.

Rindi Antika, L., & Praja Satria, A., & Stirk, P. M. R. (2021). *Studi Kepustakaan Gambaran Penggunaan Terapi Bekam pada Penderita Hiperkolesterolemia di Indonesia.*

Rosyita, P., & Agustin, D. (2020). *Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Pada Penderita Hiperkolesterolemia Putri Rosyita Dela Agustin 163210032 Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang 2020.*

Widiyono, W., Aryani, A., & Herawati, V. D. (2021). Pemberian air rebusan daun salam (*Syzygium polyanthum*) dapat menurunkan kadar kolesterol pada lansia dengan hiperkolesterolemia. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(1), 39–47. <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i1.3351>

Yensasnidar, Y., & Marlinda, M. (2018). Efektivitas Pemberian Ekstrak Daun Salam (*Eugenia Polianta*) Dibandingkan Obat Statin Dalam Penurunan Kadar Kolesterol Total Pada Penderita Hiperkolesterol Diwilayah Kerja Uptd Puskesmas Kerinci Kanan. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.33653/jkp.v5i1.87>

LAMPIRAN

Lampiran 1 SURAT USULAN JUDUL KTI

Lampiran 2 SURAT PENGAMBILAN KASUS



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN SORONG
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN FAKFAK
Jalan Diponegoro No.01 Fakfak 98011



Laman <http://politeknikessorong.ac.id> Surat Elektronik prodid3kepafak@politeknikessorong.ac.id

Nomor : KH.04.02/3.11/138 /2023 10 Juni 2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Pengambilan Kasus

Yang terhormat,
Kepala Puskesmas Fakfak Tengah
Di-

F a k f a k

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir Karya Tulis ilmiah (KTI) mahasiswa semester VI Program Studi Diploma III Keperawatan Fakfak Politeknik Kesehatan Sorong Tahun Akademik 2022/2023, bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu kiranya kiranya dapat memfasilitasi mahasiswa kami untuk pengambilan kasus KTI sesuai judul yang sudah ditetapkan di wilayah kerja puskesmas mulai tanggal 5 Juni s/d 5 Juli 2023 (Nama Mahasiswa Terlampir).

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua


Yebud Maryen, SKM, MPH
NIP. 19640724 198903 1 015

Lampiran 1

Daftar Nama Mahasiswa Semester VI
Tahun akademik 2022/2023

No	MAHASISWA	NIM	JUDUL
1	Chotimah Ulsa'adia B Achmad	81447220005	Pengaruh Edukasi Terhadap Nilai Kadar Glikemik Pada Pasien DM Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Fakfak Tengah
2	Selvirani Anindiah	81447220034	Pemberian Batuk Efektif Pada Pasien TB Paru Dengan Penerapan Teori Florence Nightingale Di Wilayah Kerja Puskesmas Fakfak Tengah
3	Melinda Robusta	81447220018	Penerapan Pemberian Terapi Rebusan Air Daun Salam Pada Pasien Dengan Kadar Kolesterol Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Fakfak Tengah
4	Rahmawati Idris	81447220027	Penerapan Pemberian Terapi Jus Buah Naga Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Pada Pasien Hiperkolesterolemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Fakfak Tengah
5	Yuniar Dwi Lestari	81447220042	Implementasi Hidroterapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat Pada Pasien Hipertensi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Fakfak Tengah

Mengetahui,
Ketua

Yehud Maryen, SKM, MPH
NIP. 19640724 198903 1 015



PEMERINTAH KABUPATEN FAKFAK
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS FAKFAK TENGAH

Jln. Warah Mede Kelurahan Danaweria Distrik Fakfak Tengah
Email: puskesmasft@gmail.com



SURAT KETERANGAN KEPALA PUSKESMAS
Nomor : 800 / 394 / ADM / VII / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : La Djoni, AMK
NIP : 19710225 199103 1 004
Pangkat/ Gol : Penata TK. I (III/d)
Jabatan : Kepala Puskesmas Fakfak Tengah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama Mahasiswa : Melinda Robusta
Tempat Tugas : Puskesmas Fakfak Tengah

Telah Melakukan Pengambilan Kasus tentang Penerapan Pemberian Terapi Rebusan Air Daun Salam Pada Pasien Dengan Kadar Kolesterol Tinggi di wilayah kerja Puskesmas Fakfak Tengah sejak tanggal 5 Juni s/d 5 Juli 2023.

Diterbitkan di : Fakfak Tengah

Pada Tanggal : 3 Juli 2023

Kepala Puskesmas Fakfak Tengah



NIP . 19710225 199103 1 004

Lampiran 3 SOP DAUN SALAM

SOP PEMBUATAN REBUSAN DAUN SALAM

Tahap Orientasi

1. Memberikan salam
2. Memperkenalkan diri
3. Menjelaskan maksud dan tujuan
4. Menjelaskan prosedur kegiatan
5. Menyiapkan alat dan bahan, lalu mencuci tangan

Alat dan Bahan

1. Alat masak (Panci & kompor)
2. Gelar berukuran 100ml
3. Air 300 ml
4. 7-9 lembar daun salam

Tahap Kerja

1. Cuci daun salam dengan air yang bersih
2. Kemudian nyalakan kompor lalu letakan panci di atas kompor dan masukan air sebanyak 300 ml.
3. Lalu masukan daun salam yang telah dicuci tadi ke dalam panci tersebut
4. Tunggu hingga air mendidih dan menjadi 100 ml
5. Lalu tuang air rebusan tersebut kedalam gelas dan diamkan hingga dingin

6. Jika sudah dingin ramuan siap dikonsumsi, minum ramuan tersebut sebanyak 2x/ hari selama 14 hari

Terminasi

1. Dokumentasi kegiatan
2. Beri kesempatan pada klien untuk bertanya
3. Rapihkan alat
4. Cuci tangan
5. Berpamitan dengan klien

No	Ny.J.T	Ny.A.A
----	--------	--------

Tanggal 21 juni 2023	Tanggal 21 juni 20231
----------------------	-----------------------

1. Tanda dan gejala	Tanda dan gejala
<ul style="list-style-type: none"> a. Ds: - kepala terasa sakit <li style="padding-left: 20px;">- Lengan terasa sakit b. Do: hasil pemeriksaan kolesterol 280 mg/dl. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Ds: pundak dan leher terasa sakit b. Do: - tampak memijat pundaknya <li style="padding-left: 20px;">- Hasil pemeriksaan kolestreol250 mg/dl

Diagnosa keperawatan

2. Gangguan rasa nyaman (nyeri) berhubungan dengan adanya peningkatan kadar kolesterol total dalam darah .	Gangguan rasa nyaman (nyeri) berhubungan dengan adanya peningkatan kadar kolesterol total dalam darah.
--	--

Tujuan Keperawatan

3. <ul style="list-style-type: none"> - Keluhan sakit kepala berkurang - Keluahan sakit lengan berkurang - Kadar kolesterol dalam batas normal (200-23- mg/dl) 	<ul style="list-style-type: none"> - Keluhan sakit pundak berkurang - Keluahan sakit leher berkurang - Kadar kolesterol dalam batas normal (200-230 mg/dl)
---	---

Intervensi Keperawatan

1. Bina hubungan saling percaya dengan klien	1. Bina hubungan saling percaya dengan klien
2. Jelaskan maksud dan tujuan pertemuan	2. Jelaskan maksud dan tujuan pertemuan
3. Lakukan pemeriksaan kadar kolesterol	3. Lakukan pemeriksaan kadar kolesterol
4. Jelaskan langkah- langkah pembuatan Air rebusan daun salam	4. Jelaskan langkah- langkah pembuatan Air rebusan daun salam.
5. Buat rebusan air daun salam dengan melibatkan keluarga.	5. Buat rebusan air daun salam dengan melibatkan keluarga.

Implementasi Keperawatan

- | | |
|---|--|
| 1. Membina hubungan saling percaya dengan klien | 1. Membina hubungan saling percaya dengan klien |
| Menjelaskan maksud dan tujuan pertemuan | 2. Menjelaskan maksud dan tujuan pertemuan |
| 3. Melakukan pemeriksaan kadar kolesterol | 3. Melakukan pemeriksaan kadar kolesterol |
| 4. Menjelaskan langkah-langkah pembuatan Air rebusan daun salam | 4. Menjelaskan langkah- langkah pembuatan Air rebusan daun salam |
| 5. Membuat rebusan air daun salam dengan melibatkan keluarga. | membuat rebusan air daun salam dengan melibatkan keluarga |
| | 5. Membuat rebusan air daun salam dengan melibatkan keluarga. |
-

Evaluasi
Tanggal 04 juli 2023

- | | |
|--|--|
| S: | S: |
| - Tidak lagi sakit kepala | - Pundak tidak lagi terasa sakit |
| - Lengan tidak lagi terasa sakit | - Leher tidak lagi terasa sakit |
| O: | O : |
| - Hasil pemeriksaan menunjukan adanya penurunan kadar kolesterol (230 mg/dl) | - Klien tidak lagi memijat pundaknya |
| A: Masalah teratasi | - Hasil pemeriksaan menunjukan adanya penurunan kadar kolesterol (200mg/dl). |
| P : Intervensi dihentikan | A: Masalah teratasi |
| | P: Intervensi dihentikan |
-

CATATAN PERKEMBANGAN

Nama klien: Ny. JT

Umur : 49 th

Hari/tangga	Jam	Kegiatan	Keluhan/hasil
22 juni 2023	09:12 Wit	<ul style="list-style-type: none">- Memantau klien meminum air rebusan daun salam	<ul style="list-style-type: none">- Klien minum air rebusan daun salam
	20:00 Wib	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan apakah masih ada keluhan nyeri pada leher dan punggung klien- Memberi minum air rebusan daun salam pada klien	<ul style="list-style-type: none">- Nyeri masih terasa pada leher dan punggung- Klien minum air rebusan daun salam
23 juni 2023	10:06 Wit	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan apakah masih ada keluhan nyeri pada leher dan punggung klien	<ul style="list-style-type: none">- masih terasa nyeri pada leher dan punggung

<p>25 juni 2023</p>	<p>09:18 Wit</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan apakah masih ada keluhan nyeri pada leher dan punggung klien - Memantau klien meminum air rabusan daun salam - Menyarankan klien untuk mengurangi mengonsumsi makanan yang berminyak 	<p>nyeri pada leher dan punggung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien minum air rebusan daun salam - Klien mengatakan ia akan mengurangi mengonsumsi makanan yang berminyak
<p>26 juni 2023</p>	<p>10:00 Wit</p> <p>19:00 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan apakah masih ada keluhan nyeri pada leher dan punggung klien - Memantau klien meminum air rabusan daun salam - Memberi minum air rebusan daun 	<ul style="list-style-type: none"> - Nyeri masih terasa pada leher dan punggung klien - Klien minum air rebusan daun salam - Klien minum air rebusan daun salam

	20: 23 Wib	<ul style="list-style-type: none"> - Menganjurkan klien untuk tetap mengonsumsi makanan yang rendah minyak - Menanyakan apakah masih ada keluhan nyeri pada leher dan punggung klien - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien 	<ul style="list-style-type: none"> - Klien sudah mengurangi mengonsumsi makanan yang berminyak - Nyeri sudah berkurang - Klien minum air rebusan daun salam
30 juni 2023	08:25 Wit	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan apakah masih ada keluhan nyeri pada leher dan punggung klien. - Menganjurkan klien untuk tetap mengonsumsi air rebusan daun salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Nyeri sudah berkurang - Klien mengikuti anjuran yang diberikan

	19:30Wib	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau klien meminum air rebusan daun salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Klien minum air rebusan daun salam
31 juni 2023	08:00Wit	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien 	<ul style="list-style-type: none"> - Klien minum air rebusan daun salam
	18:50Wib	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien 	<ul style="list-style-type: none"> - Klien minum air rebusan daun salam
Hari/tanggal	Jam	Kegiatan	Keluhan/hasil
01 juli 2023	09:36Wit	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien - Menanyakan apakah masih ada keluhan nyeri pada leher dan punggung klien. 	<ul style="list-style-type: none"> - Klien minum air rebusan daun salam - Nyeri tidak lagi terasa

	19:40Wib	<ul style="list-style-type: none"> - Menganjurkan klien untuk tetap mengkonsumsi air rebusan daun salam - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien 	<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ia akan terus mengkonsumsi Air rebusan daun salam - Klien minum air rebusan daun salam
02 juli 2023	08:15 Wit 18:30 Wib	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien 	<ul style="list-style-type: none"> - Klien minum air rebusan daun salam - Klien minum air rebusan daun salam
03 juli 2023	09:17Wit	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan apakah masih ada keluhan nyeri pada leher dan punggung klien. 	<ul style="list-style-type: none"> - Nyeri tidak lagi terasa

	20:00Wib	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien - Membuat janji dengan klien untuk memeriksa kadar kolesterol total pada esok hari 	<ul style="list-style-type: none"> - Klien minum air rebusan daun salam - Klien menyetujui
04 juli 2023	08:00 Wit	<ul style="list-style-type: none"> - Mengecek kadar kolesterol pada klien 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar kolesterol pada klien (230 mg/dl)

CATATAN PERKEMBANGAN

Nama Klien: Ny.AA

Umur : 50 th

Hari/tanggal	Jam	Kegiatan	Keluhan/ hasil
22 juni 2023	10:00	<ul style="list-style-type: none">- Memantau klien meminum air rebusan daun salam.	<ul style="list-style-type: none">- Klien minum air rebusan daun salam
	19:06 Wib	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan apakah masih ada keluhan nyeri pada leher dan punggung klien.- Memberi minum air rebusan daun salam pada klien	<ul style="list-style-type: none">- Nyeri masih terasa pada leher dan punggung- Klien minum air rebusan daun salam
23 juni 2023	09:00 Wit	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan apakah masih ada keluhan nyeri pada leher dan punggung klien	<ul style="list-style-type: none">- Masih terasa nyeri pada leher dan punggung

24 juni 2023	20:20 Wib 09:00 Wit	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien - Menanyakan apakah masih ada keluhan nyeri pada leher dan punggung klien. - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien 	<ul style="list-style-type: none"> - Klien minum rebusan air daun salam - Klien minum rebusan air daun salam - Masih terasa nyeri pada leher dan punggung - Klien minum air rebusan daun salam
25 juni 2023	10:00 Wit	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan apakah masih ada keluhan nyeri pada leher dan punggung klien. - Memantau klien meminum air rebusan daun salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih terasa nyeri pada leher dan punggung - Klien minum air rebusan daun salam

		<ul style="list-style-type: none"> - Menyarankan klien untuk mengurangi mengonsumsi makanan yang berminyak 	<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ia akan mengurangi mengonsumsi makanan yang berminyak
26 juni 2023	<p>08:02 Wit</p> <p>20:00 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan apakah masih ada keluhan nyeri pada leher dan punggung klien. - Memantau klien meminum air rebusan daun salam - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih terasa nyeri pada leher dan punggung - Klien minum air rebusan daun salam - Klien minum air rebusan daun salam
28 juni 2023	09:18 Wit	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan apakah masih ada keluhan nyeri pada leher dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Nyeri sudah mulai berkurang

	19:50 Wib	<p>punggung klien.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien 	<ul style="list-style-type: none"> - Klien minum air rebusan daun salam - Klien minum air rebusan daun salam
29 juni 2023	09:15 Wit 20:23 Wib	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien - Menganjurkan klien untuk tetap mengonsumsi makanan yang rendah minyak - Menanyakan apakah masih ada keluhan nyeri pada 	<ul style="list-style-type: none"> - Klien minum air rebusan daun salam - Klien sudah mengurangi mengonsumsi makanan yang rendah minyak - Nyeri sudah mulai berkurang

		<p>leher dan punggung klien.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien 	<ul style="list-style-type: none"> - Klien minum air rebusan daun salam
31 juni 2023	<p>08:00 Wit</p> <p>18:50 Wib</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien 	<ul style="list-style-type: none"> - Klien minum air rebusan daun salam - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien
01 juli 2023	09:36 Wit	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien - Menanyakan apakah masih ada keluhan nyeri pada leher dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Klien minum air rebusan daun salam - Nyeri tidak lagi terasa

	19 :40 Wib	<p>punggung klien.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganjurkan klien untuk tetap mengonsumsi air rebusan daun salam - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien 	<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan ia akan terus mengonsumsi air rebusan daun salam - Klien minum air rebusan daun salam
02 juli 2023	08:15 Wit 18:30 Wib	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien 	<ul style="list-style-type: none"> - Klien minum air rebusan daun salam - Klien minum air rebusan daun salam
03 juli 2023	09:17 Wit	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan apakah masih ada keluhan nyeri pada leher dan punggung klien. 	<ul style="list-style-type: none"> - Nyeri tidak lagi terasa

	20:00 Wib	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi minum air rebusan daun salam pada klien - Membuat janji dengan klien untuk memeriksa kembali kadar kolesterol total pada esok hari 	<ul style="list-style-type: none"> - Klien minum air rebusan daun salam - Klien menyetujui
04 juli 2023	08:00 Wit	<ul style="list-style-type: none"> - Mengecek kadar kolesterol pada klien 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar kolesterol pada klien (230 mg/dl)

BERITA ACARA PERBAIKAN

Hari/tanggal	Saran Perbaikan
Rabu 23, Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none">- Susunan dewan penguji- Tambahkan penulis pada bagian bawah kata pengantar- Bab I. Perbaiki sitasi- Tambahkan genogram- Perbaiki tulisan yang salah- Pada bab IV pengakajian diganti dengan identitas klien- Pada pembahasan perhatikan paragraf

Mengetahui penguji I

Santoso Budi Rohayu, SKM,M.Kes
NIP. 196506281991031006

BERITA ACARA PERBAIKAN

Hari/tanggal	Saran Perbaikan
Rabu 23, Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none">- Judul, bagian pengaruh diganti menjadi penerapan- Kata pengantar, ubah bagian susunan ucapan terima kasih sesuai urutan- Halaman persetujuan, diratakan kiri dan kanan- Abstrak, dibuat kurang dari 200 kata- Tambahkan kata kunci dan pustaka- Bab I, tambahkan sitasi pada bagian yang sudah diberi tanda- Tambahkan sumber pada phatway- Tambahkan dena rumah- Bagian daftar pustaka dibuat 1 spasi saja.

Mengetahui penguji 2

Yehud Maryen,
SKM.MPH
NIP.19640724198
9031015

BERITA ACARA PERBAIKAN

Hari/tanggal	Saran Perbaikan
Kamis 24, Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki pengetikan huruf yang salah.- Daftar isi bab III belum ada harus dilengkapi- NCP apa saja yang dilakukan.- Buat catatan perkembangan selama 14 hari.

Mengetahui Penguji 3

Henny Hendrik,
S.SiT,MM
NIP.196309041982
102001

Lampiran 4 DOKUMENTASI KEGIATAN







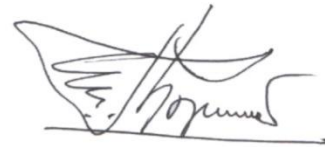




BERITA ACARA PERBAIKAN

Hari/tanggal	Saran Perbaikan
Rabu 23, Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none">- Susunan dewan penguji- Tambahkan penulis pada bagian bawah kata pengantar- Bab I. Perbaiki sitasi- Tambahkan genogram- Perbaiki tulisan yang salah- Pada bab IV pengakajian diganti dengan identitas klien- Pada pembahasan perhatikan paragraf

Mengetahui penguji I

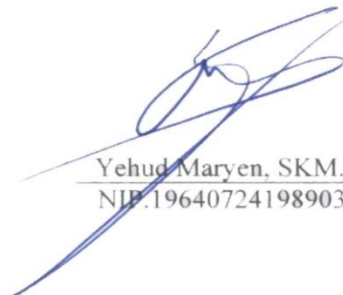


Santoso Budi Rohayu, SKM,M.Kes
NIP. 196506281991031006

BERITA ACARA PERBAIKAN

Hari/tanggal	Saran Perbaikan
Rabu 23, Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none">- Judul, bagian pengaruh diganti menjadi penerapan- Kata pengantar, ubah bagian susunan ucapan terima kasih sesuai urutan- Halaman persetujuan, diratakan kiri dan kanan- Abstrak, dibuat kurang dari 200 kata- Tambahkan kata kunci dan pustaka- Bab I, tambahkan sitasi pada bagian yang sudah diberi tanda- Tambahkan sumber pada phatway- Tambahkan dena rumah- Bagian daftar pustaka dibuat 1 spasi saja.

Mengetahui penguji 2



Yehud Maryen, SKM.MPH
NIP.196407241989031015

BERITA ACARA PERBAIKAN

Hari/tanggal	Saran Perbaikan
Kamis 24, Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan pengetiakan huruf yang salah.- Daftar isi bab III belum ada harus dilengkapi- NCP apa saja yang dilakukan.- Buat catatan perkembangan selama 14 hari.

Mengetahui Penguji 3



Henny Hendrik, S.SiT,MM
NIP.196309041982102001